



**PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit) dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)/

Consolidated financial statements

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

PT ABM Investama Tbk (ABM), a member of *Tiara Marga Trakindo (TMT)* is an integrated energy company doing strategic investment in the energy related sector, including resources, services and infrastructure. ABM provides one stop energy solutions with business synergy centered in three key business units in coal production, mining contract services, and power solutions. These primary business units are supported by important business components such as engineering services and integrated logistics services. Traded publically since 2011 with ABMM as its stock code.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG /
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA Tbk dan
ENTITAS ANAK ("PERSEROAN") PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER
2011 dan 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN
2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT PT ABM INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES ("COMPANY") AS OF
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED), DECEMBER 31,
2011 and JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini/

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Achmad Ananda Djajanegara
Alamat kantor : Gedung TMT 1, Lantai 18
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili: Jl. Pejaten Barat I No. 4E,
Pejaten Barat - Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telepon : + 62-21-2997 6767
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Achmad Ananda Djajanegara
Office address : Gedung TMT 1, 18th fl,
Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Address of domicile: Jl. Pejaten Barat I No. 4E,
Pejaten Barat - Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone : + 62-21-2997 6767
Position : President Director

2. Nama : Willy Agung Adipradhana
Alamat kantor : Gedung TMT 1, Lantai 18
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili: Jl. Metro Alam V,
Blok PY-34 No.28, Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Telepon : + 62-21-2997 6767
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Willy Agung Adipradhana
Office address : Gedung TMT 1, 18th fl,
Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Address of domicile: Jl. Metro Alam V
Blok PY-34 No.28, Pondok Pinang
Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12310
Telephone : + 62-21-2997 6767
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM -LK;

1. We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;
2. Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries, internal control system.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2012 / October 29, 2012

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Achmad Ananda Djajanegara

Willy Agung Adipradhana

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK
DIAUDIT), 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI
2011/31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4 Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 6 Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 176 Notes to the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (Unaudited) December 31, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		30 September 2012/ September 30, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 1c dan 4/ As Restated - Notes 1c and 4		
	Catatan/ Notes		31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2r,2x, 5,36,37	107.261.607	184.017.455	48.163.608	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2r,2x,6 35,36,37 2r,2x,7,	76.104	20.575.301	848.182	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	16,18,36,37				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar AS\$2.330.361 pada tanggal 30 September 2012, AS\$2.283.550 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$4.046.025 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		205.892.609	134.471.631	102.117.896	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$2,330,361 as of September 30, 2012, AS\$2,283,550 as of December 31, 2011 and US\$4,046,025 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak-pihak berelasi	2g,32	20.599.653	20.534.476	7.462.574	Related parties
Piutang non-usaha	36,37	5.568.408	17.858.205	1.106.662	Non-trade receivables
Jasa pertambangan dalam proses	8	30.931.005	19.338.344	25.469.439	Mining services in process
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$83.293 pada tanggal 30 September 2012, AS\$87.981 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$253.215 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2h,9,16,18	57.867.493	45.692.185	33.454.665	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of US\$83,293 as of September 30, 2012, US\$87,981 as of December 31, 2011 and US\$253,215 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Uang muka		25.859.173	8.512.005	495.296	Advances
Beban dibayar di muka	2i	5.334.772	2.901.411	1.318.447	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		11.184.047	14.231.306	6.905.906	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2x,36,37	9.408.921	2.652.589	7.455.261	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		479.983.792	470.784.908	234.797.936	TOTAL CURRENT ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2012 (Unaudited) December 31, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 1c dan 4/ As Restated - Notes 1c and 4		
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi pada entitas asosiasi	2j,2x,10,37	6.234.856	6.592.385	6.664.329	<i>Investments in associated company</i>
Aset pajak tangguhan	2s,23e	15.858.314	17.346.305	15.465.959	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$318.254.135 pada tanggal 30 September 2012, AS\$245.136.971 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$203.397.747 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2m,2p, 11,16,18	560.484.405	441.501.953	228.343.584	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$318,254,135 as of September 30, 2012, US\$245,136,971 as of December 31, 2011 and US\$203,397,747 as of January 1, 2011/December 31, 2010</i>
Taksiran tagihan pajak	23a	41.966.545	33.874.291	43.158.603	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$56.136 pada tanggal 30 September 2012	2t,12	69.124.052	69.180.188	-	<i>Mining properties - net of accumulated amortization of US\$56,136 as of September 30, 2012</i>
Goodwill	1c,2c,2o,13	18.847.356	17.295.047	-	<i>Goodwill</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	2l,14	23.355.941	15.990.357	7.484.464	<i>Deferred mining exploration and development costs</i>
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n,2u,2x, 15,35,37	35.214.022	38.364.289	2.671.369	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		771.085.491	640.144.815	303.788.308	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.251.069.283	1.110.929.723	538.586.244	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,2x,7,9,11 16,36,37	48.488.687	54.460.948	32.500.056	Short-term bank loans
Utang usaha	2r,2x, 17,36,37				Trade payables
Pihak ketiga		77.352.208	67.917.369	53.247.803	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	80.710.258	85.965.048	88.064.954	Related parties
Utang non-usaha	2r,2x,36,37				Non-trade payables
Pihak ketiga		3.778.333	5.146.504	4.162.051	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	1.520.563	1.421.372	122.567	Related parties
Utang pajak	2s,23b	9.403.071	6.074.762	3.763.319	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2x,19,36,37	38.009.528	25.574.699	31.379.157	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	20				Advances from customers
Pihak ketiga		619.686	2.303.237	2.316.921	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	1.978.605	943.491	-	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2r,2x,36,37				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	18	71.382.520	51.888.584	14.660.549	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,21				Finance lease payables
Pihak ketiga		37.521.541	21.755.607	10.569.236	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	22.444.963	22.249.542	21.596.374	Related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		393.209.963	345.701.163	262.382.987	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2r,2x				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	18,36,37	317.420.220	312.213.975	79.611.278	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,21,36,37				Finance lease payables
Pihak ketiga		107.098.078	61.904.487	8.339.562	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	39.854.177	19.015.057	32.722.055	Related party
Utang jangka panjang lainnya - Pihak berelasi	2g,2r,22,32	-	-	14.000.000	Other long-term loan - Related party
Liabilitas pajak tangguhan	2s,23e	24.751.360	21.018.665	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,31	12.471.829	10.166.944	7.556.334	Liability for employee benefits
Utang usaha jangka panjang - Pihak berelasi	2g,17,32	-	-	6.276.832	Long-term trade payable - Related party
Beban yang masih harus dibayar	2x,19,37	-	-	3.932.933	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2g,20,32	3.800.000	3.800.000	3.800.000	Advances from customers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		505.395.664	428.119.128	156.238.994	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		898.605.627	773.820.291	418.621.981	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 1c dan 4/ As Restated - Notes 1c and 4		
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan Rp1.000 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Share capital - Rp500 par value per share as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and Rp1,000 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal dasar - 9.360.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1.651.520.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Authorized capital - 9,360,000,000 shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and 1,651,520,000 shares as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan 412.880.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	24,25	146.554.908	146.554.908	43.868.339	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and 412,880,000 shares as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Tambahan modal disetor - neto	2z,26	139.412.143	139.412.143	-	Additional paid-in capital - net
Obligasi wajib konversi	2g,24,25,32	-	-	79.992.678	Mandatory convertible bonds
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d,27	(17.920.594)	(17.920.594)	(17.920.594)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba		87.285.788	68.210.621	12.675.940	Retained earnings
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(4.212.496)	715.309	1.291.075	Exchange difference due to financial statements translation
Sub-total		351.119.749	336.972.387	119.907.438	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	1c,2b	1.343.907	137.045	56.825	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		352.463.656	337.109.432	119.964.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.251.069.283	1.110.929.723	538.586.244	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 Nine Months Ended
 September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar)

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	655.342.838	2g,2q,28,32	515.899.375	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(514.081.109)	2g,2q,29,32	(406.795.628)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	141.261.729		109.103.747	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(84.041.791)	2q, 11,30	(61.053.353)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	5.801.699	2q,11	5.091.784	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(10.937.173)	2q,11	(1.379.522)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	52.084.464		51.762.656	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	7.927.292		2.186.950	<i>Finance income</i>
Bagian laba neto Entitas Asosiasi	-	10	162.528	<i>Equity in net income of an Associated Company</i>
Biaya keuangan	(32.337.681)	2g,32	(13.403.125)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.674.075		40.709.009	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2s,23c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(4.763.824)		(3.838.101)	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.811.828)		(3.570.200)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak penghasilan	(9.575.652)		(7.408.301)	<i>Total income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	18.098.423		33.300.708	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(4.927.806)		1.510.608	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	13.170.617		34.811.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	19.075.167		33.407.517	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(976.744)	2b	(106.809)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	18.098.423		33.300.708	TOTAL
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	14.147.361		34.918.125	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(976.744)	2b	(106.809)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	13.170.617		34.811.316	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Dasar	0,00693	2y,33	0,02433	<i>Basic</i>
Dilusian	-		0,02124	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 - Disajikan kembali (Catatan 4)	43.868.339	-	79.992.678	(17.920.594)	1.291.075	12.675.940	119.907.438	56.825	119.964.263	Balance, January 1, 2011/ December 31, 2010 - As restated (Note 4)
Konversi obligasi (Catatan 24)	79.992.678	-	(79.992.678)	-	-	-	-	-	-	Conversion of bonds (Note 24)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	33.407.517	33.407.517	(106.809)	33.300.708	Net income for the period
Pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.510.608	-	1.510.608	-	1.510.608	Comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2011 - Disajikan kembali (Catatan 4)	123.861.017	-	-	(17.920.594)	2.801.683	46.083.457	154.825.563	(49.984)	154.775.579	Balance, September 30, 2011- As restated (Note 4)
Saldo, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 - Disajikan kembali (Catatan 4)	146.554.908	139.412.143	-	(17.920.594)	715.309	68.210.621	336.972.387	137.045	337.109.432	Balance, January 1, 2012/ December 31, 2011 - As restated (Note 4)
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	2.183.606	2.183.606	Non-controlling interest arising from acquisition of new Subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	19.075.167	19.075.167	(976.744)	18.098.423	Net income for the period
Pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(4.927.805)	-	(4.927.805)	-	(4.927.805)	Comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2012	146.554.908	139.412.143	-	(17.920.594)	(4.212.496)	87.285.788	351.119.749	1.343.907	352.463.656	Balance, September 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine Months Ended September 30, 2012
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	584.836.272		465.510.531	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(557.843.532)		(435.814.907)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	26.992.740		29.695.624	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	7.916.397		1.234.479	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(30.531.682)		(12.769.192)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(9.616.367)		(9.193.470)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)				(Used in)
Aktivitas Operasi	(5.238.912)		8.967.441	Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pinjaman	20.499.197		(17.389.221)	Time deposits used as loan collateral
Hasil penjualan aset tetap	4.124.684	11	34.732.946	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(73.786.447)		(124.647.354)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran utang lain-lain untuk Pembelian aset tetap	(16.971.769)		(8.203.648)	Payment of others payable for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(7.802.478)		-	Addition advance purchase of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(7.637.731)		(7.835.067)	Expenditures for mining exploration and development costs
Akuisisi Entitas Anak - setelah dikurangi kas dan setara kas	(2.278.461)		(69.929.552)	Acquisition of Subsidiary - net of cash and cash equivalents
Lain-lain	(121.171)		-	Others
Hasil penjualan pada Penyertaan saham	-		115.440	Proceed from sale of investment
Penambahan uang muka penyertaan saham	-		(4.727.474)	Advance on investment
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Investasi	(83.974.176)		(197.883.930)	Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Nine Months Ended September 30, 2012
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	253.677.298		332.041.780	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman oleh pihak ketiga	36.673.361		-	<i>Repayment due from third party</i>
Pembayaran utang bank	(234.949.376)		(60.713.900)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(23.968.370)		(29.892.401)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	(18.666.039)		-	<i>Addition due from third party</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-		(14.000.000)	<i>Payment of loan to related party</i>
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-		7.523.698	<i>Receipts from loan to related party</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.766.874		234.959.177	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(76.446.214)		46.042.688	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(309.634)		500.513	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	184.017.455	5	48.163.608	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	107.261.607		94.706.809	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 163 tanggal 21 Juli 2011, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38025.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis.

Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut “Grup”).

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., in connection with the Initial Public Offering (“IPO”) of the Company. The latest amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-38025.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are conducting business management consultancy services.

Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as “the Group”).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal-tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)			Total Aset Sebelum Eliminasi Total Asset Before Elimination		
				30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
Entitas Anak/Subsidiaries									
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>									
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	100%	362.765.081	372.841.527	239.190.241
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik, pompa tambang dan perawatan dan pengoperasian pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental, pump set and maintenance and operation of power plant	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	100%	257.106.656	251.859.584	144.285.579
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	100%	157.438.959	130.107.939	27.767.443

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On November 24, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the Subsidiaries and Associated Company as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination		
				30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<u>Entitas Anak (lanjutan)/ Subsidiaries (continued)</u>									
<u>Kepemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued):</u>									
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,96%	99,96%	99,96%	137.006.474	124.384.663	91.217.366
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	100%	69.754.937	52.752.057	20.043.948
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>									
Melalui SS/ Through SS:									
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	-	7.009.382	4.799.595	-
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	-	119.403	113.106	-
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	-	-	6.729.895	-	-
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	-	-	26.097	-	-
Melalui Reswara/ Through Reswara:									
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	100%	101.004.193	90.854.183	34.127.290
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	-	32.892.977	13.253.013	-
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	100%	5.467.355	5.763.482	5.561.455
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-	70%	70%	-	23.370.130	5.232.052	-
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	-	2.834.791	1.412.743	-

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination		
				30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
Entitas Anak (lanjutan)/ Subsidiaries (continued)									
Melalui SSB/ Through SSB:									
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	-	524.664	551.390	-
Melalui CKB/ Through CKB:									
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	100%	36.513.023	13.944.015	7.580.983
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	-	24.504.718	8.418.401	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company									
PT Metaepsi Pejebe Power Generation ("Meppogen") *)	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	12%	12%	20%	78.722.361	68.977.423	52.236.334

*) Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi di Meppogen terdilusi menjadi 12% (Catatan 10)/As of October 31, 2011, the investment in Meppogen was diluted to become 12% (Note 10).

CK

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di CK sebesar Rp484,48 miliar sehingga pemilikan saham di CK menjadi sebesar 99,99%. Pemilikan saham Perusahaan bersama dengan pemilikan saham SSB di CK mencerminkan 100% kepemilikan saham di CK. Peningkatan investasi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karena itu, dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination		
				30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
Entitas Anak (lanjutan)/ Subsidiaries (continued)									
Melalui SSB/ Through SSB:									
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	-	524.664	551.390	-
Melalui CKB/ Through CKB:									
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	100%	36.513.023	13.944.015	7.580.983
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	-	24.504.718	8.418.401	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company									
PT Metaepsi Pejebe Power Generation ("Meppogen") *)	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	12%	12%	20%	78.722.361	68.977.423	52.236.334

*) Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi di Meppogen terdilusi menjadi 12% (Catatan 10)/As of October 31, 2011, the investment in Meppogen was diluted to become 12% (Note 10).

CK

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 14, 2010 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in CK by Rp484.48 billion making its equity interest in CK to become 99.99%. The Company's investment, together with that of SSB, in CK shares represented 100% equity interest in CK. The increase in the investment constituted a restructuring transaction among entities under common control and, therefore, was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities under Common Control".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Reswara

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H. No. 38 tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan mendirikan Reswara dengan total modal awal yang disetor Rp250 miliar. Jumlah penyertaan modal Perusahaan bersama dengan kepemilikan saham SSB di Reswara sebesar Rp250 miliar, mewakili 100% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H. No. 44 tanggal 31 Mei 2012, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM melalui pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-23904 tanggal 2 Juli 2012, Reswara menerima tambahan modal disetor dari Perusahaan sebesar Rp358,69 miliar.

Reswara memiliki 99,99% kepemilikan saham di TIA dan PBR dan 70% di MDB.

PAS

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aryasatya, dengan total modal awal disetor Rp1 miliar.

NBS

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bisma Shakti, dengan total modal awal yang disetor Rp1 miliar

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Reswara

Based on Notarial Deed No. 38 dated October 19, 2010 of Justriany Koni, S.H., the Company established Reswara with total paid-in capital amounting to Rp250 billion. The Company's investment, together with that of SSB in Reswara, amounted to Rp250 billion, representing 100% equity interest.

Based on Notarial Deed No.44 dated May 31, 2012 of Djumini Setyoadi, S.H., which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights through notification No.AHU-AH.01.10-23904 dated July 2, 2012, Reswara received additional capital contribution from the Company amounted to Rp358.69 billion.

Reswara has 99.99% equity interest in TIA and PBR and 70% in MDB.

PAS

Based on Notarial Deed No. 25 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Pradipa Aryasatya, with total initial paid-in capital of Rp1 billion.

NBS

Based on Notarial Deed No. 26 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Nagata Bisma Shakti, with total initial paid-in capital of Rp1 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 30 September 2012, TIA memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2	No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

TIA telah mendapatkan izin lokasi tanah untuk pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 95 Tahun 2005 tanggal 3 Juni 2005 dan izin pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 125 Tahun 2007 tanggal 10 Mei 2007. Kedua izin tersebut dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tanah Bumbu, yang berlokasi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan mencakup 221 hektar.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA

As of September 30, 2012, TIA has mining business rights (Izin Usaha Pertambangan/ "IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012/ For the Nine Months Ended September 30, 2012	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2012/ Total Accumulated Production as of September 30, 2012	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,00	2,55	5,63	46,37
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2	No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021				

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, to appraise the reserves of the above areas as described in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

TIA has obtained land location permit for special port construction based on Decision Letter No. 95 Year 2005 dated June 3, 2005 and special port construction permit based on Decision Letter No. 125 Year 2007 dated May 10, 2007. Both permits issued by the District Head of Tanah Bumbu, located at Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan covered 221 hectares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2008, TIA mendapatkan izin operasional dari Pemerintah Daerah Tanah Bumbu dengan Surat Keputusan No. 220 Tahun 2008 untuk menjalankan pelabuhan khusus di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2013. TIA juga telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk kepentingan sendiri berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010 yang berlaku selama terminal dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

TIA mengadakan perjanjian "Pinjam Pakai Lahan" dengan PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), pihak ketiga, pada tanggal 19 Januari 2010, dimana HRB menyetujui untuk meminjamkan area Hutan Tanaman Industri kepada TIA sebesar 1.753,8 hektar yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut berlaku selama umur tambang TIA. Izin mengenai "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.370/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan No. SK.479/Menhut-II/2010 tanggal 24 Agustus 2010.

MDB

Pada tanggal 10 Juni 2011, PT Agrotama Raya ("Agrotama") dan Equity First International Limited ("EFIL"), keduanya adalah pihak ketiga, menandatangani *option agreement*, dimana Agrotama memberikan opsi tanpa syarat dan mutlak kepada EFIL untuk membeli 54.250 saham milik Agrotama di MDB yang mewakili 70% dari kepemilikan saham MDB.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian pengalihan dimana EFIL mengalihkan opsi untuk membeli saham MDB di atas kepada Reswara dengan harga pengalihan opsi sebesar AS\$60.000.000, yang telah dibayar Reswara kepada EFIL pada tanggal 30 Juni 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

On March 10, 2008, TIA obtained operational permit from the District Head of Tanah Bumbu with Decision Letter No. 220 Year 2008 to operate a special port in Bunati Village, Angsana Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. This Decision Letter is valid until March 10, 2013. TIA has also obtained permit to Operate Special Port from the Minister of Transportation No. 483 Year 2010, which valid as long as the port is used to support TIA's main business activities.

TIA entered into a "Pinjam Pakai Lahan" agreement dated January 19, 2010 with PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), a third party, wherein HRB agreed to lend the Industrial Timber Plantation area to TIA with an area of 1,753.8 hectares located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The agreement is valid during the life of TIA's mine. The rights of "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" have been approved by the Minister of Forestry based on Decision Letter No. SK.370/Menhut-II/2009 dated June 23, 2009 and No. SK.479/Menhut-II/2010 dated August 24, 2010.

MDB

On June 10, 2011, PT Agrotama Raya ("Agrotama") and Equity First International Limited ("EFIL"), both third parties, signed an option agreement, whereby Agrotama granted EFIL the unconditional and absolute option to purchase Agrotama's 54,250 MDB shares, representing 70% equity interest in MDB.

On June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed an assignment agreement whereby EFIL assigned the above option to purchase MDB shares to Reswara for an assignment option price subsequently set at US\$60,000,000, which Reswara paid to EFIL on June 30, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat, dimana Agrotama setuju untuk mengalihkan saham MDB yang disebutkan di atas kepada Reswara dengan harga AS\$10.000.000, yang telah dibayar Reswara sepenuhnya kepada Agrotama pada tanggal 27 Juni 2011. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 167 tanggal 28 Juni 2011, Reswara memiliki 54.250 saham MDB.

Total biaya perolehan saham MDB adalah sebesar AS\$70.000.000. Sehubungan dengan akuisisi saham MDB, Reswara mengakui *goodwill* sebesar AS\$69.180.188 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 (sebelum disajikan kembali), menunggu perhitungan dari penilai independen untuk mengalokasikan harga perolehan.

Pada tahun 2012, berdasarkan laporan penilai independen No. 12-271/NDR/RMH/MIFABEL/B/LR tanggal 14 Juni 2012, selisih harga perolehan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh, yang sebelumnya diakui sebagai *goodwill* pada tahun 2011, telah disajikan kembali sebagai properti pertambangan, sehingga mengakibatkan pengakuan kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* yang terkait sebesar AS\$17.295.047 (Catatan 2c).

**Disajikan Kembali
(Catatan 4)/
As Restated
(Note 4)**

Harga perolehan melalui pembelian kas
Nilai wajar aset neto yang diperoleh

70.000.000
(819.812)

*Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired*

Properti pertambangan

69.180.188

Mining properties

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

MDB (continued)

Also, on June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed a conditional shares sale and purchase agreement, whereby Agrotama agreed to transfer the above-mentioned MDB shares to Reswara for a total purchase price of US\$10,000,000, which Reswara fully paid to Agrotama on June 27, 2011. Based on Notarial Deed No. 167 dated June 28, 2011 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Reswara owns a total of 54,250 shares of MDB.

Total cost of the investment in MDB shares amounted to US\$70,000,000. In connection with the acquisition of MDB shares, Reswara recognized *goodwill* amounting to US\$69,180,188 in the 2011 consolidated financial statements (before restatement), pending valuation from independent appraiser to allocate acquisition price.

In 2012, based on report of independent appraiser No. 12-271/NDR/RMH/MIFABEL/B/LR dated June 14, 2012, the difference in the acquisition price and fair value of net assets acquired, previously recognized as *goodwill* in 2011, has been restated as mining properties, and resulted to the recognition of related deferred tax liability and *goodwill* amounting to US\$17,295,047 (Note 2c).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan bank	70.448
Uang muka	475.161
Aset tetap - neto	53.108
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	2.354.489
Aset tidak lancar lainnya	2.462
Utang non-usaha	(1.784.508)
Aset neto	1.171.160
Kepemilikan yang diakuisisi	70%
Aset neto yang diperoleh	819.812
Properti pertambangan	69.180.188
Goodwill	17.295.047
Liabilitas pajak tangguhan	(17.295.047)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	70.000.000
Kas dan bank MDB	(70.448)
Arus kas keluar neto dari akuisisi Entitas Anak	69.929.552

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 3 tanggal 2 Desember 2010, Reswara bersama dengan SSB mendirikan PBR dengan total penyertaan modal sebesar Rp50 miliar. Jumlah penyertaan Reswara, bersama dengan penyertaan SSB pada PBR, adalah sebesar Rp50 miliar, mewakili 100% kepemilikan saham.

Mifa

Mifa adalah entitas anak dari MDB, yang memiliki 99,997% dari total saham yang dikeluarkan Mifa.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

MDB (continued)

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash on hand and cash in banks	70.448
Advances	475.161
Fixed assets - net	53.108
Deferred mining exploration and development costs	2.354.489
Other non-current assets	2.462
Non-trade payables	(1.784.508)
Net assets	1.171.160
Interest acquired	70%
Net assets acquired	819.812
Mining properties	69.180.188
Goodwill	17.295.047
Deferred tax liabilities	(17.295.047)
Purchase consideration through cash payment	70.000.000
Cash on hand and cash in banks of MDB	(70.448)
Net cash outflow from acquisition of Subsidiary	69.929.552

PBR

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2010 of Justriany Koni, S.H., Reswara, together with SSB, established PBR with total paid-in capital amounting to Rp50 billion. Reswara's investment, together with that of SSB in PBR, amounted to Rp50 billion, representing equity interest of 100%.

Mifa

Mifa is a subsidiary of MDB, which owns 99.997% of Mifa's total issued shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Mifa (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025

* uji coba berproduksi / trial production.

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 yang merupakan perubahan terakhir dari izin pertambangan batubara yang dimilikinya untuk wilayah pertambangan 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini akan berakhir pada tanggal 13 April 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Mifa (continued)

As of September 30, 2012, Mifa has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2012/ Total Accumulated Production as of September 30, 2012	
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,0	0,02*	149,98

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa hold Mining Effort License ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 of which the last amendment to its coal mining license for a mining area of 3,134 hectares at Aceh Barat District, Meureuboe subdistrict, Nanggroe Aceh Darussalam province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

BEL

BEL adalah entitas anak dari MDB, dengan kepemilikan 99,995% dari jumlah saham yang dikeluarkan BEL.

Pada tanggal 30 September 2012, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2011 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. No. 31 tanggal 20 Juni 2011, SSB dan CKB mendirikan entitas anak dengan nama PT Prima Wiguna Parama, dengan total modal awal yang disetor sebesar Rp5 miliar.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

BEL

BEL is a subsidiary of MDB, which owns 99.995% of BEL's total issued shares.

As of September 30, 2012, BEL has IUP, as follows:

Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
	Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012/ For the Nine Months Ended September 30, 2012	Total Produksi pada Tanggal 30 September 2012/ Total Accumulated Production as of September 30, 2012	
19,00	0,09	0,12	18,88

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

PWP

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SSB and CKB established a subsidiary under the name PT Prima Wiguna Parama, with total initial paid-in capital of Rp5 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

ATR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 20 tanggal 28 September 2010, ATR menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp10 miliar pada bulan September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Juni 2011, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM melalui pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-30825 tanggal 16 Agustus 2012, ATR meningkatkan modal dasar menjadi Rp180 miliar dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp25 miliar pada bulan Juni 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 29 Juni 2012, ATR menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar AS\$4.930.000.

BDD

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 24 Mei 2011, CKB dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Baruna Dirga Dharma, dengan total modal awal disetor sebesar Rp1 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 25 Agustus 2011, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan ("SK") No.AHU-45955.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 21 September 2011, BDD meningkatkan modal dasar menjadi Rp252 miliar dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp62 miliar pada bulan Agustus 2011.

EAS

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Mei 2012, PAS mengakuisisi 5.950 saham EAS yang bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,68 miliar dari Link Energy Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000 dan Rp1 miliar, yang mewakili 70,00% kepemilikan di EAS (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

ATR

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 28, 2010 of Justriany Koni, S.H., ATR received additional capital contribution from CKB amounting to Rp10 billion in September 2010.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 1, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights through notification No.AHU-AH.01.10-30825 dated August 16, 2012, ATR increased its authorized capital to Rp180 billion and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp25 billion in June 2011.

Based on Notarial Deed No. 65 dated June 29, 2012 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., ATR received additional capital contribution from CKB amounting to US\$4,930,000.

BDD

Based on Notarial Deed No. 44 dated May 24, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., CKB and SS established a subsidiary under the name PT Baruna Dirga Dharma, with total initial paid-in capital of Rp1 billion.

Based on Notarial Deed No. 54 dated August 25, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights through Decree No. AHU-45955.AH.01.02.Tahun 2011 dated September 21, 2011, BDD increased its authorized capital to Rp252 billion and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp62 billion in August 2011.

EAS

Based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 2012 of Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., PAS acquired 5,950 shares in EAS with total nominal of Rp54.68 billion from Link Energy Pte. Ltd., a third party, with transfer price of US\$7,000,000 and Rp1 billion, representing 70.00% interest in EAS (Note 13).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

EAS (lanjutan)

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.065.607)
	<hr/>
Goodwill	1.569.993
	<hr/> <hr/>

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas pada bank	421.280
Piutang usaha - pihak ketiga	375.247
Persediaan	393.942
Uang muka	16.731
Biaya dibayar di muka	40.047
Aset tetap - neto	7.213.660
Aset pajak tangguhan	83.568
Utang usaha	(977.668)
Utang non-usaha	(323.771)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.454)
	<hr/>

Aset neto	7.236.582
Kepemilikan yang diakuisisi	70%
	<hr/>
Aset neto yang diperoleh	5.065.607
Goodwill	1.569.993
	<hr/>

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Kas pada bank pada EAS	(421.280)
	<hr/>

Arus kas keluar neto dari akuisisi Entitas Anak	6.214.320
	<hr/>

ND

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, pihak ketiga, mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Nagata Dinamika, dengan total modal awal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi pemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012 (Catatan 35).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

EAS (continued)

Purchase consideration through cash payment	6.635.600
Fair value of net assets acquired	(5.065.607)
	<hr/>
Goodwill	1.569.993
	<hr/> <hr/>

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash in banks	421.280
Trade receivables - third parties	375.247
Inventories	393.942
Advances	16.731
Prepaid expenses	40.047
Fixed assets - net	7.213.660
Deferred tax assets	83.568
Trade payables	(977.668)
Non-trade payables	(323.771)
Liability for employee benefits	(6.454)
	<hr/>

Net assets	7.236.582
Interest acquired	70%
	<hr/>

Net assets acquired	5.065.607
Goodwill	1.569.993
	<hr/>

Purchase consideration through cash payment	6.635.600
Cash in banks of EAS	(421.280)
	<hr/>

Net cash outflow from acquisition of Subsidiary	6.214.320
	<hr/>

ND

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, a third party, established a Subsidiary under the name PT Nagata Dinamika, with total paid-in capital amounting to Rp250 million, with ownership composition 51.00% and 49.00%, each. This Notarial Deed have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012 (Note 35).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Meppogen

Berdasarkan Akta Notaris Andreas, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham (dengan nilai nominal Rp1 juta per saham) Meppogen dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera, pihak ketiga, sebesar AS\$6.500.000 (setara dengan Rp59,52 miliar), yang mewakili 20% kepemilikan di Meppogen.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, pemegang saham Meppogen lainnya melakukan konversi pinjaman menjadi modal, yang mengakibatkan kepemilikan SS di Meppogen terdilusi menjadi 12%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Director
Direktur	Syahnun Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Meppogen

Based on Notarial Deed No. 36 dated November 24, 2010 of Andreas, S.H., LL.M., SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1 million per share) of Meppogen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera, a third party, amounting to US\$6,500,000 (equivalent to Rp59.52 billion), representing 20% equity interest in Meppogen.

On October 31, 2011, the other shareholders of Meppogen converted their convertible loans to equity which diluted the equity interest of SS in Meppogen to 12%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 tanggal 1 Mei 2012, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hans Christian Manoe sebagai Ketua Internal Audit.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.037 orang dan 4.752 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Oktober 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini. Beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 dated May 1, 2012, the Company's Board of Directors approved the appointment of Hans Christian Manoe as Internal Audit Chairman.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Group had a total of 6,037 and 4,752 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on October 29, 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 of the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode-periode sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dimana Grup menggunakan dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa Entitas Anak. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasi periode sebelumnya telah disajikan kembali (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

SFAS No. 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2012 are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for prior periods, except for the adoption of several amended SFASs effective January 1, 2012 as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Group has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). Effective January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Group uses United States dollar as the reporting currency, which is also the functional currency except for certain Subsidiaries. Accordingly, prior period consolidated financial statements have been restated (Note 4).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2012.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

All amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in United States dollar, unless otherwise stated.

The change of reporting currency of the Company and certain Subsidiaries was approved by the Directorate General of Tax in 2012.

b. Principles of Consolidation

The Group adopts SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Control also exists when the company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun-akun CKB and Entitas Anak, SS dan Entitas Anak dan SSB dan Entitas Anak dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan CKB dan Entitas Anak, SS dan Entitas Anak dan SSB dan Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The accounts of CKB and Subsidiaries, SS and Subsidiaries and SSB and Subsidiaries were translated into rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of CKB and Subsidiaries, SS and Subsidiaries and SSB and Subsidiaries are presented as "Exchange Difference due to Financial Statements Translation" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

The Group adopts SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, kewajiban, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under SFAS No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminan untuk fasilitas pinjaman dan bank garansi serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

Time deposits which are pledged for loan facility and bank guarantee and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

g. Transactions with Related Parties

The Group applies SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Investments in Associated Company

The Group applies SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised SFAS prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessee

- i. Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

- i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang menggantikan PSAK No. 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan Pernyataan ini dan mengukur setiap penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."

Penerapan PSAK No. 64 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau ketika kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, kegiatan yang signifikan dalam, atau terkait dengan, *area of interest* masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

- ii. Under an operating lease, the Group presents the asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

l. Deferred Mining Exploration and Development Costs

Effective January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" which superseded SFAS No. 33 (1994) "Accounting for General Mining".

SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resource, requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with this SFAS and measure any impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

The implementation of SFAS No. 64 does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan (lanjutan)

Biaya pengembangan termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode IUP, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Grup menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Deferred Mining Exploration and
Development Costs (continued)**

Development expenditures which incorporate costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area are capitalized and are amortized based on anticipated coal production during the mine life or estimated IUP period, whichever is shorter. Unamortized costs are written off in the period in which the Group determines that no future value is expected from the area of interest.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Deferred mining exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan. Kecuali untuk penyusutan mesin tertentu yang diubah sejak tanggal 1 Januari 2012, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 25
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5
Mesin dan peralatan	3 - 5

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak tertentu menghitung penyusutan, khususnya untuk mesin, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin dapat disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin adalah sebagai berikut:

	<u>Jam/Hours</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Mesin	6.000 - 81.000
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	
Mesin	6.000 - 81.000

Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation is started when fixed asset is ready for its intended use. Except for changes in depreciation of certain machineries starting January 1, 2012, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Direct ownership</u>
Road and infrastructure	10
Building and improvements	5 - 25
Office furniture, fixtures and equipment	3 - 5
Vehicles	3 - 8
Vessels	3 - 16
Machineries and equipment	3 - 8
<u>Leased assets</u>	
Office furniture, fixtures and equipment	3 - 5
Vehicles	3 - 5
Machineries and equipment	3 - 5

Starting January 1, 2012, a certain Subsidiary computed depreciation, specifically for the machineries, based on duration of use method so that the machineries are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the machineries are as follows:

	<u>Direct ownership</u>
Machineries	6.000 - 81.000
<u>Leased assets</u>	
Machineries	6.000 - 81.000

Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Aset tak Berwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset tak Berwujud" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tak berwujud yang tidak dibahas secara khusus dalam PSAK lainnya, dan mengharuskan pengakuan suatu aset tak berwujud jika, dan hanya jika: (1) aset tersebut dapat dipisahkan, (2) aset tersebut timbul dari hak kontraktual atau hak legal lain, dan (3) Grup memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset tersebut dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi tersebut. PSAK No. 19 (Revisi 2010) juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset tak berwujud dan pengungkapan yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each period end.

n. Intangible Assets

The Group adopts SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" which prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other SFASs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if: (1) the asset is separable, (2) the asset arises from contractual or other rights, and (3) the Group has the power to obtain the future economic benefits flowing from the asset and to restrict the access of others to those benefits. SFAS No. 19 (Revised 2010) also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tak Berwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud disajikan sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat bersih aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (Revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations before January 1, 2011. SFAS No. 48 (Revised 2009) superseded SFAS No. 48 (Revised 1998), "Impairment of Assets".

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.

As described herein, the adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of *goodwill* which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008) dengan judul yang sama.

PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan untuk mendanai uang pembuatan kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset tersebut selesai dan aset yang telah selesai dibangun atau telah diinstalasi dan telah siap untuk digunakan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Capitalization of Borrowing Costs

The Group adopted SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" which superseded SFAS No. 26 (Revised 2008) with the same title.

PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

The implementation of PSAK No. 26 (Revised 2011) does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

The Group capitalizes interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other related costs to finance the construction of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed and ready for their intended use.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group adopts SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, kegiatan keagenan dan terminal serta penyediaan forwarding angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas kontrak-kontrak tertentu, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
4. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

1. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, agency and terminal activities and rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.
2. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
3. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the stage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
4. Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal-tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010</u>	
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$	1,294051	1,294551	1,329751	1 European Euros (EUR)/US\$
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$	1,046951	1,014852	1,016851	1 Australian dollar (AUD)/US\$
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$	0,104297	0,1110278	0,111222	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 dengan judul yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions involving in other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

s. Income Tax

Non-final Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" which superseded SFAS No. 46 with the same title.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang bersangkutan, kecuali perbedaan tersebut dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Non-final Income Tax (continued)

SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The implementation of SFAS No. 46 (Revised 2010) does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal loss to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal loss can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from business acquisitions is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, penyajian yang sama dilakukan untuk aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada periode berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Non-final Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current period is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Properti Pertambangan

Properti pertambangan merupakan properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi MDB dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti dan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan terbukti dan terduga dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

u. Biaya Pengupasan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" yang menggantikan PSAK No. 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

Penerapan PSAK No 33 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pengupasan tanah diakui sebagai biaya produksi berdasarkan rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan selama usia tambang. Bila rasio pengupasan aktual melebihi rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan selama usia tambang, kelebihan biaya pengupasan ditangguhkan dan dicatat dalam laporan posisi keuangan sebagai biaya pengupasan ditangguhkan. Selain itu, biaya pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun di mana rasio aktual secara signifikan lebih rendah dari pada rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan, selama usia tambang. Perubahan rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Mining Properties

Mining properties represent the mining properties acquired at the date of acquisition of MDB and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proven and probable reserves. Changes in estimated proven and probable reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

u. Stripping Costs

Effective January 1, 2012, the Group, adopted SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environment Management Activities in General Mining" which superseded SFAS No. 33 (1994), "Accounting for General Mining."

PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities in General Mining" applies to accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity.

The implementation of PSAK No. 33 (Revised 2011) does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Stripping costs are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio, over the life of the mine. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Liabilitas diakru menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions

The Group adopts SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". SFAS No. 57 (Revised 2009) provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup mengadopsi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan judul yang sama. Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa jubile yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Liability for Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004) with the same title. The Group recognized liability for employee benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010).

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2010) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits.

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13"). The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provide long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Liability for Employee Benefits (continued)

Prior January 1, 2012, based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of liability for employee benefits is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Effective January 1, 2012, the Group adopts SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. SFAS No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognized actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

x. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan pada entitas asosiasi yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar ditambah dengan, dan dalam hal aset keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Liability for Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

x. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables and investment in associated company classified as available-for-sale financial assets.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets are classified under this category.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any HTM investments as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dimana kepemilikan saham kurang dari 20,00%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20.00%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

- ii. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables and other long-term loan - related party.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Subsequent measurement

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables and other long-term loan - related party are include in this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham (Catatan 33).

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham biasa.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - neto pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period after considering the effect of stock split (Note 33).

The amount of diluted earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period plus the the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of mandatory convertible bonds into ordinary shares.

z. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

aa. Segment Information

The Group applies SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

ab. Penerapan Standar dan Interpretasi Akuntansi Lainnya yang telah Direvisi

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2012, Grup juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Information (continued)

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

ab. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders"
- IFAS No. 25, "Land Rights"

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$18.847.356 dan AS\$17.295.047. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$18,847,356 and US\$17,295,047, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai lessee sehubungan dengan sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan sebagai lessor sehubungan dengan sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 35).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles rental and acts as lessor in respect of heavy equipment rentals. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the rental agreement power engine and vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Group's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 35).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$228.822.623 dan AS\$157.289.657. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$228,822,623 and US\$157,289,657, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Sejak tanggal 1 Januari 2012, manajemen Entitas Anak tertentu mengestimasi masa manfaat ekonomis, khususnya untuk mesin, dengan metode durasi pemakaian agar mesin dapat disusutkan denganimbang antara manfaat dan beban. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$560.484.405 dan AS\$441.501.953. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Since January 1, 2012, management of certain Subsidiaries estimates the useful lives, specifically for the machineries, based on duration of use method so that the machineries are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2m. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$560,484,405 and US\$441,501,953, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

Due to the complexity of the assessment, the basic assumptions and long-term periods, defined benefit liability is very sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$12.471.829 dan AS\$10.166.944. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$15.858.314 dan AS\$17.346.305. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23e.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's liability for employee benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$12,471,829 and US\$10,166,944, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 23.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$15,858,314 and US\$17,346,305, respectively. Further details are disclosed in Note 23e.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menyajikan bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$ 57.950.786 dan AS\$45.780.166. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 9.

Penentuan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara"). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Inventory Obsolescence and Decline in Value

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$ 57,950,786 and US\$45,780,166, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Deferred Mining Exploration and Development Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup pertambangan batubara untuk pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Beban yang Masih Harus Dibayar - Lain-lain" (Catatan 19).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Mining Exploration and Development Costs (continued)

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 14.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The coal mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Accrued Expenses - Others" (Note 19).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggung biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (bank cubic meter) lapisan tanah penutup yang akan dipindahkan sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah selesai dan sudah siap digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (bank cubic meter) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (overburden to mineral reserves ratio). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 15.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Areas of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production of metal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan aset tambang atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK No. 4, "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah disajikan kembali dalam dolar Amerika Serikat ("AS\$"). Untuk Perusahaan dan Entitas Anak yang mata uang fungsional dan mata uang penyajian dalam AS\$, maka cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas moneter disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Pendapatan dan beban disajikan kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang disajikan kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
4. Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Sedangkan untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan AS\$, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian AS\$ dengan cara sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Effective January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded SFAS No. 10, "Transactions in Foreign Currencies", SFAS No. 11, "Translation on Financial Statements in Foreign Currencies, SFAS No. 52, "Reporting Currency" and IFAS No. 4, "Interpretation of Paragraph 20 SFAS No. 10 regarding Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Accordingly, the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the nine months ended September 30, 2011, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been restated in United States dollar ("US\$"). For the Company and Subsidiaries whose functional and presentation currency is the US\$, the measurements are based on the following:

1. Monetary assets and liabilities were restated using the exchange rate on the statement of financial position date.
2. Non-monetary assets and liabilities and capital stock were restated using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).
3. Income and expense were restated using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets were restated using the historical exchange rates of the underlying assets.
4. The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the beginning balance of retained earnings.

While for subsidiaries whose the functional currency not in US\$, the financial statements were translated to the presentation currency - US\$ based on the following basis:

- (a) assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 sebelum pengukuran kembali dan penyajian kembali *goodwill* (Catatan 1c dan 42) adalah sebagai berikut: (dalam jutaan Rupiah)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

- (b) income and expenses for each statement of comprehensive income are translated at the average rates; and
- (c) all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011 before remeasurement and restatement of goodwill (Notes 1c and 42) are as follows: (in millions of Rupiah)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.668.670	433.039	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	186.577	7.626	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.405.596	985.238	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	161.938	9.950	Non-trade receivables
Jasa pertambangan dalam proses	173.613	223.634	Mining services in process
Persediaan - neto	415.693	301.356	Inventories - net
Uang muka	77.188	4.399	Advances
Beban dibayar di muka	26.239	11.526	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	129.049	62.091	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	24.048	67.335	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.268.611	2.106.194	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	59.780	59.919	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	156.082	134.465	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	4.007.349	2.107.655	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	307.172	388.039	Estimated claims for tax refund
<i>Goodwill</i>	593.883	-	<i>Goodwill</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan - neto	145.489	70.222	Deferred mining exploration and development costs - net
Aset tidak lancar lainnya	344.814	23.772	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.614.569	2.784.072	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.883.180	4.890.266	TOTAL ASSETS

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	493.852	292.208	Short-term bank loans
Utang usaha	1.395.406	1.270.543	Trade payables
Utang non-usaha	59.559	38.523	Non-trade payables
Utang pajak	55.086	33.836	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	231.911	282.130	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	29.442	20.831	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank	470.526	131.813	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	399.039	289.201	Finance lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.134.821	2.359.085	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.831.156	715.785	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	733.779	369.185	Finance lease payables
Utang jangka panjang lainnya - Pihak berelasi	-	125.874	Other long-term loan - Related party
Liabilitas pajak tangguhan	33.766	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	92.194	67.939	Liability for employee benefits
Utang usaha jangka panjang	-	56.435	Long-term trade payable
Beban yang masih harus dibayar	-	35.361	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	34.458	34.166	Advances from customers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.725.353	1.404.745	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.860.174	3.763.830	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham	1.376.583	412.880	Share capital
Tambah modal disetor - neto	1.273.719	-	Additional paid-in capital - net
Obligasi wajib konversi	-	757.120	Mandatory convertible bonds
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(152.914)	(152.914)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	525.038	109.298	Retained earnings
Sub-total	3.022.426	1.126.384	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	580	52	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.023.006	1.126.436	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.883.180	4.890.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

	30 September 2011 (Sembilan Bulan)/ September 30, 2011 (Nine Months) (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	4.482.238	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(3.520.130)	COST OF GOOD SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	962.108	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(560.184)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	62.205	Other operating income
Beban operasi lainnya	(23.238)	Other operating expenses
LABA USAHA	440.891	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.570	Net profit of associated entity
Pendapatan keuangan	13.478	Finance income
Biaya keuangan	(123.785)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	332.154	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(32.196)	Current
Tangguhan	(31.666)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(63.862)	Total income tax expense
LABA BERSIH	268.292	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	268.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	196	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	171	DILUTED EARNINGS PER SHARE

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kas				Cash on hand
Rupiah	790.754	194.986	159.938	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	162.102	14.443	-	United States dollar
Mata uang asing lainnya	43	159	-	Other foreign currencies
Sub-total	952.899	209.588	159.938	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.777.879	10.713.673	5.718.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.568.091	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.058.014	2.968.979	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	827.058	3.547.247	1.235.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	403.285	543.305	661.661	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	385.129	1.066	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Panin	359.889	153.413	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Permata Tbk	220.329	108.028	596.263	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	37.314	67.396	15.348	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	33.312	26.335	-	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	5.743	235.976	57.835	Standard Chartered Bank, Indonesia
Lain-lain	28.469	4.685	1.112	Others
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT Bank ANZ Panin	7.201.027	18.041.996	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.568.327	12.223.592	15.214.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	558.718	6.217.275	5.097.653	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	217.720	4.125	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	144.666	92.693	264.598	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	26.254	13.938	131.465	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.000.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Euro Eropa				European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.816	-	18.831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	17.628	60.114	18.240	Citibank, N.A., Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	12.037	12.153	12.568	Standard Chartered Bank, Indonesia
Lain-lain	56.597	73.260	9.866	Others
Sub-total	27.550.302	56.109.249	29.054.275	Sub-total
Deposito Berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.890.085	19.298.633	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.443.500	5.513.895	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana	10.437.247	19.298.633	-	PT Bank UOB Buana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.457.531	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7.957.976	5.513.895	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.836.208	21.576.253	9.663.552	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.222.396	19.298.633	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581.770	8.546.537	5.772.439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	896.955	970.444	500.501	Citibank, N.A., Indonesia

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Deposito berjangka (lanjutan)				Time deposits (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank Permata Tbk	-	19.298.633	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.756.948	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.426.114	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	722.945	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT Bank DBS Indonesia	9.751.282	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.059.520	1.500.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	200.000	199.979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Panin	23.936	-	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank UOB Buana	-	1.500.000	-	PT Bank UOB Buana
Citibank, N.A., Indonesia	-	-	1.089.979	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	1.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-total	78.758.406	127.698.618	18.949.395	Sub-total
Total kas dan setara kas	107.261.607	184.017.455	48.163.608	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah	5,50% - 8,00%	5,50% - 8,50%	5,30% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,15%	0,25% - 3,10%	0,25% - 1,91%	United States dollar

6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	76.104	223.857	848.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				Restricted time deposits
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	-	20.351.444	-	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
Total	76.104	20.575.301	848.182	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp730 juta (setara dengan AS\$76.104) dan Rp2,03 miliar (setara dengan AS\$223.857) merupakan uang muka dari CJ dan TU yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada DBS sebesar AS\$17.881.444 dan AS\$2.470.000 pada tanggal 31 Desember 2011 sehubungan dengan perjanjian pinjaman gabungan antara SS/PT Eramas Persada Energy dengan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 35), dan untuk penerbitan *uncommitted import letter of credit* ("L/C") untuk pembelian aset tetap (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Agustus 2012 dan 17 September 2012 deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada DBS tersebut telah dicairkan.

**6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp730 million (equivalent to US\$76,104) and Rp2.03 billion (equivalent to US\$223,857), respectively are related to deposits from CJ and TU, and are restricted for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in ports only.

The restricted time deposits in DBS amounting to US\$17,881,444 and US\$2,470,000 as of December 31, 2011 are related to the joint borrowing loan agreement between SS/PT Eramas Persada Energy and PT Bank DBS Indonesia (Note 35), and for the issuance of *uncommitted import letter of credit* ("L/C") for the purchase of fixed assets (Note 16).

On August 30, 2012 and September 17, 2012, those restricted time deposits in DBS are matured.

7. PIUTANG USAHA

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	208.222.970	136.755.181	106.163.921	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.330.361)	(2.283.550)	(4.046.025)	Allowance for impairment losses
Neto	205.892.609	134.471.631	102.117.896	Net
Pihak berelasi (Catatan 32)	20.599.653	20.534.476	7.462.574	Related parties (Note 32)
Piutang usaha, neto	226.492.262	155.006.107	109.580.470	Trade receivables, net

7. TRADE RECEIVABLES

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				Third parties
PT Multi Harapan Utama	37.077.738	26.403.621	7.041.597	PT Multi Harapan Utama
PT Mahakam Sumber Jaya	24.577.278	12.951.842	14.449.890	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Titan Wijaya	24.114.023	2.840.218	-	PT Titan Wijaya
PT Riau Bara Harum	21.905.270	216.412	-	PT Riau Bara Harum
PT PLN (Persero)	21.262.195	20.866.674	16.239.017	PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia	13.946.186	17.851.566	7.167.095	PT Arutmin Indonesia
PT Tanito Harum	9.641.297	54.990	2.306.839	PT Tanito Harum
PT Kaltim Batu Manunggal	3.967.271	6.762.036	4.732.733	PT Kaltim Batu Manunggal
Lain-lain	51.731.712	48.807.822	54.226.750	Others
Total	208.222.970	136.755.181	106.163.921	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	194.286.984	113.883.561	89.839.284	United States dollar
Rupiah	34.414.075	43.405.949	23.608.164	Rupiah
Mata uang asing lainnya	121.564	147	179.047	Other foreign currencies
Total	228.822.623	157.289.657	113.626.495	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.330.361)	(2.283.550)	(4.046.025)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha, neto	226.492.262	155.006.107	109.580.470	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	116.302.572	127.083.150	58.892.559	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	37.242.427	3.342.523	27.104.215	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	21.226.479	14.599.250	8.536.425	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	12.471.022	1.797.861	2.695.028	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	41.580.123	10.466.873	16.398.268	Over than 90 days
Total	228.822.623	157.289.657	113.626.495	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.330.361)	(2.283.550)	(4.046.025)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha, neto	226.492.262	155.006.107	109.580.470	Trade receivables, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	2.283.550	4.046.025	11.530.638	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	140.548	338.651	861.560	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan penyisihan	(2.032)	(1.632.881)	(392.615)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	(3.156)	(423.029)	(8.487.286)	<i>Write-off</i>
Selisih penjabaran	(88.549)	(45.216)	533.728	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	2.330.361	2.283.550	4.046.025	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir setiap periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Entitas Anak tertentu pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 18).

8. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES

Akun ini terdiri atas biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan, kepada PT Arutmin Indonesia dan pelanggan lainnya, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Trade receivables owned by certain Subsidiaries as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 16 and 18).

8. MINING SERVICES IN PROCESS

This account pertains to costs incurred for overburden works, coal extraction and coal hauling in the providing of mining services to PT Arutmin Indonesia and other customers, which are still ongoing and will be fully claimed when the coal products arrive at the port.

Based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku dan barang setengah jadi	19.980.844	16.787.824	11.052.661	Raw materials and semi-finished goods
Barang dalam proses	22.206.012	15.023.629	10.970.244	Work in process
Suku cadang	9.545.939	7.726.939	8.046.688	Spare parts
Barang jadi	6.150.140	6.110.512	3.592.847	Finished goods
Lain-lain	67.851	131.262	45.440	Others
Total	57.950.786	45.780.166	33.707.880	Total
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(83.293)	(87.981)	(253.215)	Allowance for inventory obsolescence and decline in value
Persediaan, neto	57.867.493	45.692.185	33.454.665	Inventories, net

Perubahan penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	87.981	253.215	605.748	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	6.442	367.387	154.465	Provision during the period
Pemulihan penyisihan	(6.358)	(532.881)	(530.543)	Reversal
Selisih penjabaran	(4.772)	260	23.545	Translation difference
Saldo akhir	83.293	87.981	253.215	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2012, persediaan milik Entitas Anak dilindungi asuransi oleh PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, kesemuanya adalah pihak ketiga, yang bertindak sebagai *co-insurers*, terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan perjanjian asuransi bersama PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") sebesar AS\$13.587.479. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2012, the inventories of Subsidiaries are covered by insurance with PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, all third parties, as co-insurers, against losses from fire and other risks under insurance agreement with PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") totaling US\$13,587,479. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan milik Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank, masing-masing Entitas Anak (Catatan 16 dan 18).

9. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, inventories owned by certain Subsidiaries were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 16 and 18).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)	6.234.856	6.592.385	-	PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")	-	-	44.489	PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")
Metode ekuitas:				Equity method:
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)	-	-	6.619.840	PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)
Total	6.234.856	6.592.385	6.664.329	Total

Meppogen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppogen (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppogen. Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi SS pada Meppogen terdilusi menjadi 12% (Catatan 1c). Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut di atas. Bagian atas laba neto Meppogen yang diakui berjumlah Rp1,6 miliar atau setara dengan AS\$162.528 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

CSUL

SS mengakuisisi 40 saham CSUL pada nilai nominal Rp10 juta per saham (setara dengan AS\$1.112) pada tanggal 24 Oktober 1996. Akuisisi tersebut mewakili 0,45% kepemilikan saham.

Meppogen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppogen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppogen. On October 31, 2011, SS's investment in Meppogen was diluted to 12% (Note 1c). Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment as monetary asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) from that date. Equity in net income of Meppogen for the nine months ended September 30, 2011 amounting to Rp1.6 billion or equivalent to US\$162,528.

CSUL

SS acquired 40 shares at par value of Rp10 million per share (equivalent to US\$1,112) on October 24, 1996. The acquisition represented share ownership of 0.45%.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SS menjual semua penyertaan saham di CSUL kepada PT Mahadana Dasha Utama ("MDU"), pihak berelasi, sebesar Rp1 miliar.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY (continued)

On June 24, 2011, SS sold all its investment in CSUL to PT Mahadana Dasha Utama ("MDU"), a related party, for Rp1 billion.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2012/September 30, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepermilikan langsung								Direct ownership
Tanah	9.484.273	155.712	1.839.940	-	-	(481.218)	10.998.707	Land
Jalan dan infrastruktur	6.828.413	-	4.036.904	-	14.548.935	-	25.414.252	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	27.552.149	1.805.972	708.755	-	2.887.271	(1.308.125)	31.646.022	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	12.956.196	-	3.064.740	512.985	416.616	(709.655)	15.214.912	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.053.339	-	754.237	242.375	224.251	(204.894)	7.584.558	Vehicles
Kapal	12.880.880	-	677.093	-	18.104.536	(236.896)	31.425.613	Vessels
Mesin dan peralatan	297.550.575	7.259.229	57.077.223	9.560.906	61.245.418	(10.153.348)	403.418.191	Machineries and equipment
Sub-total	374.305.825	9.220.913	68.158.892	10.316.266	97.427.027	(13.094.136)	525.702.255	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	85.659.065	-	49.370.140	-	(81.989.582)	(1.319.684)	51.719.939	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	7.077.238	-	-	-	-	32.123	7.109.361	Advances for purchase of vessels
Sewa pembiayaan								Finance lease
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	1.115.382	-	1.115.382	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.537.741	-	1.123.112	-	(118.877)	(274.386)	6.267.590	Vehicles
Mesin dan peralatan	213.313.592	-	54.757.147	-	1.749.829	(3.367.274)	266.453.294	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	745.463	-	50.082.178	-	(18.183.779)	(12.273.143)	20.370.719	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	219.596.796	-	105.962.437	-	(15.437.445)	(15.914.803)	294.206.985	Sub-total
Total biaya perolehan	686.638.924	9.220.913	223.491.469	10.316.266	-	(30.296.500)	878.738.540	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepermilikan langsung								Direct ownership
Jalan dan infrastruktur	1.023.172	-	1.208.934	-	-	-	2.232.106	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.810.347	331.512	1.556.044	11.417	-	(216.958)	5.469.528	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5.403.242	-	2.547.108	3.462	(78.016)	(132.798)	7.736.074	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.567.420	-	665.302	183.217	71.200	(174.588)	4.946.117	Vehicles
Kapal	1.824.587	-	1.483.557	-	-	(92.828)	3.215.316	Vessels
Mesin dan peralatan	141.691.821	1.347.992	39.435.835	7.240.259	20.141.265	(4.893.334)	190.483.320	Machineries and equipment
Sub-total	158.320.589	1.679.504	46.896.780	7.438.355	20.134.449	(5.510.506)	214.082.461	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	361.280	-	92.948	-	454.228	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.346.640	-	895.062	-	(71.200)	(103.873)	2.066.629	Vehicles
Mesin dan peralatan	85.469.742	-	38.234.541	-	(20.156.197)	(1.897.269)	101.650.817	Machineries and equipment
Sub-total	86.816.382	-	39.490.883	-	(20.134.449)	(2.001.142)	104.171.674	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	245.136.971	1.679.504	86.387.663	7.438.355	-	(7.511.648)	318.254.135	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	441.501.953						560.484.405	Carrying amount

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2011/ December 31, 2011
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.345.133	6.160.907	-	-	(21.767)	9.484.273	Land
Jalan dan infrastruktur	4.128.094	2.700.319	-	-	-	6.828.413	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	13.576.971	7.073.173	762.813	7.749.290	(84.472)	27.552.149	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	6.579.879	5.973.213*	94.437	510.465	(12.924)	12.956.196	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.802.953	1.624.030*	282.549	914.234	(5.329)	7.053.339	Vehicles
Kapal	5.708.087	22.626	-	7.150.167	-	12.880.880	Vessels
Mesin dan peralatan	197.239.225	81.559.521*	19.438.366	39.230.572	(1.040.377)	297.550.575	Machineries and equipment
Sub-total	235.380.342	105.113.789	20.578.165	55.554.728	(1.164.869)	374.305.825	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.648.671	72.997.884	-	(3.351.010)	(636.480)	85.659.065	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	1.725.891	9.577.068	-	(4.225.721)	-	7.077.238	Advances for purchase of vessels
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	58.500	-	-	(58.500)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3.067.378	3.378.400	23.168	(874.988)	(9.881)	5.537.741	Vehicles
Mesin dan peralatan	174.303.557	86.785.407	190.031	(47.044.509)	(540.832)	213.313.592	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	556.992	193.201	-	-	(4.730)	745.463	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	177.986.427	90.357.008	213.199	(47.977.997)	(555.443)	219.596.796	Sub-total
Total biaya perolehan	431.741.331	278.045.749	20.791.364	-	(2.356.792)	686.638.924	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	879.363	143.809	-	-	-	1.023.172	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.126.905	1.252.085	524.620	-	(44.023)	3.810.347	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3.792.877	1.661.497	55.616	25.123	(20.639)	5.403.242	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3.729.163	542.340	266.205	568.650	(6.528)	4.567.420	Vehicles
Kapal	1.178.945	645.642	-	-	-	1.824.587	Vessels
Mesin dan peralatan	103.869.960	28.614.965	16.758.390	27.137.772	(1.172.486)	141.691.821	Machineries and equipment
Sub-total	116.577.213	32.860.338	17.604.831	27.731.545	(1.243.676)	158.320.589	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	24.984	-	-	(24.984)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.084.716	834.596	6.275	(556.251)	(10.146)	1.346.640	Vehicles
Mesin dan peralatan	85.710.834	27.584.162	105.771	(27.150.310)	(569.173)	85.469.742	Machineries and equipment
Sub-total	86.820.534	28.418.758	112.046	(27.731.545)	(579.319)	86.816.382	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	203.397.747	61.279.096	17.716.877	-	(1.822.995)	245.136.971	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	228.343.584					441.501.953	Carrying amount

* termasuk saldo awal dari entitas anak baru yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$155.095 dan AS\$101.987 (Catatan 1c) including beginning balances of new subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated depreciation totaling US\$155,095 and US\$101,987, respectively (Note 1c)

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Hasil penjualan aset tetap	4.124.684
Nilai tercatat aset tetap	2.877.911
Selisih translasi	(28.403)
Laba penjualan aset tetap - neto	1.218.370

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	85.150.576
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.237.087
Total	86.387.663

Aset dalam penyelesaian terutama berupa bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 15% dan 98% pada tanggal 30 September 2012 dan antara 94% dan 96% pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	34.732.946	Proceeds from sales of fixed assets
	31.991.220	Carrying amount of fixed assets
	5.974	Translation adjustment
	2.747.700	Gain on sale of fixed assets - net

Gain on sales of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

Allocation of depreciation expense is as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	41.968.634	Cost of goods sold and services
	1.608.426	Selling, general and administrative expenses
	43.577.060	Total

Construction in progress mainly represents building and improvements and machineries and equipments wherein the percentage of completion is approximately 15% and 98% as of September 30, 2012 and between 94% and 96% as of December 31, 2011.

There are no significant obstacles to the completion of the construction in progress as of September 30, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas dua kontrak pembelian dua *Landing Craft Tank* ("LCT"). Sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, pembayaran uang muka masing-masing mencerminkan 80% dan 30% dari total nilai kontrak.

Pada tanggal 30 September 2012, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp65,08 miliar (setara dengan AS\$6.787.434) dan AS\$646.447.404 dengan, antara lain, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Sinar Mas Tbk, semuanya pihak ketiga, sebagai *co-insurers*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas Anak (SSB, EAS, TIA dan CKB) memiliki 36 Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2042. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$1.222.400 dan AS\$1.855.702 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar AS\$99.043 dan AS\$44.299 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap milik Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak (Catatan 16 dan 18).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

11. FIXED ASSETS (continued)

The advances for purchase of vessels represent the advance payments under two contracts to purchase two Landing Craft Tank ("LCT"). As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the advance payments represent 80% and 30%, respectively, of the total contract.

As of September 30, 2012, the Group has insured its fixed assets, except land, against losses from fire and other risk under blanket policies with a total insurance coverage of Rp65.08 billion (equivalent to US\$6,787,434) and US\$646,447,404, with, among others, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Sinar Mas Tbk, all third parties, as co-insurers. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, EAS, TIA and CKB) have 36 parcels of land with Rights to Build and Use the Building ("HGB"), which will expire on various dates from year 2014 up to 2042. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

The borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$1,222,400 and US\$1,855,702 for the nine months ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchase of vessels amounted to US\$99,043 and US\$44,299 for the nine months ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011, respectively.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, fixed assets owned by certain Subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 16 and 18).

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>
<u>Harga perolehan</u>	
Saldo awal	69.180.188
Penambahan	-
Sub-total	<u>69.180.188</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>	
Saldo awal	-
Amortisasi	(56.136)
Sub-total	<u>(56.136)</u>
Properti pertambangan, neto	<u>69.124.052</u>

12. MINING PROPERTIES

	<u>30 Desember 2011/ December 30, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 1c dan 4/ As Restated - (Note 1c and 4)</u>	
		<u>Acquisition cost</u>
	-	Beginning balance
	69.180.188	Addition
	<u>69.180.188</u>	Sub-total
		<u>Accumulated amortization</u>
	-	Beginning balance
	-	Amortization
	<u>(56.136)</u>	Sub-total
	<u>69.180.188</u>	Mining properties, net

13. GOODWILL

Rincian *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>
MDB	17.295.047
EAS	1.552.309
Total	<u>18.847.356</u>

13. GOODWILL

The details of *goodwill* are as follows:

	<u>30 Desember 2011/ December 30, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 1c dan 4/ As Restated - (Note 1c and 4)</u>	
	17.295.047	MDB
	-	EAS
	<u>17.295.047</u>	Total

Mutasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

Movements of *goodwill* are as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
<u>Harga perolehan</u>		<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	17.295.047	Beginning balance
Penambahan	1.552.309	Addition
Goodwill	<u>18.847.356</u>	Goodwill

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

Goodwill is tested for impairment when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group's impairment test for *goodwill* is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, karena jumlah terpulihkan dari goodwill lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya.

13. GOODWILL (continued)

There was no impairment loss recognized as of September 30, 2012 and December 31, 2011, as the recoverable amount of the goodwill were in excess of their respective carrying values.

14. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TAMBANG DITANGGUHKAN

14. DEFERRED MINING EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial	20.787.039	13.530.476	7.189.799	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have yet reached the commercial production stage</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi komersial - bersih	2.568.902	2.459.881	294.665	
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan, neto	23.355.941	15.990.357	7.484.464	<i>Deferred mining exploration and development costs, net</i>

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Movements in deferred mining exploration and development costs are as follows:

	30 September 2012/September 30, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost of acquisition
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial	13.530.476	7.256.563		20.787.039	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi komersial	3.202.398	381.168		3.583.566	
Total	16.732.874				Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi komersial	(742.517)	(272.147)	-	(1.014.664)	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage</i>
Neto	15.990.357			23.355.941	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

14. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TAMBANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

14. DEFERRED MINING EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial	7.189.799	8.269.740*	(1.929.063)	13.530.476
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi komersial	594.891	678.444*	1.929.063	3.202.398
Total	7.784.690	8.948.184	-	16.732.874
Akumulasi amortisasi				
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi komersial	(300.226)	(442.291)*	-	(742.517)
Neto	7.484.464			15.990.357

Cost of acquisition
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage

Total
Accumulated amortization
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage

* termasuk saldo awal dari entitas anak baru yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar AS\$2.452.126 dan AS\$97.638 (Catatan 1c) / including beginning balances of new subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated amortization totaling US\$2,452,126 and US\$97,638, respectively (Note 1c)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

There were no borrowing costs capitalized to deferred mining exploration and development costs for the nine months ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset di atas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Based on the Group's management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Biaya pengupasan tanggahan	24.759.370	18.585.379	-
Uang muka pembelian aset tetap	7.802.478	8.832.468	811.527
Uang jaminan	1.975.775	1.437.774	929.388
Aset tak berwujud - perangkat lunak	517.452	635.893	825.919
Uang muka penyertaan saham	-	4.599.746	-
Lain-lain	158.947	4.273.029	104.535
Total	35.214.022	38.364.289	2.671.369

Deferred stripping costs
Advances for purchases of fixed assets
Security deposits
Intangible asset - software
Advance for purchase of investment in shares of stock
Others

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya pengupasan tanggungan

Biaya pengupasan tanggungan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio aktual secara signifikan lebih rendah daripada rasio pengupasan yang direncanakan. Rasio pengupasan rata-rata aktual untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 berkisar sebesar 3,1:1 sampai dengan 7,7:1 dan pada 31 Desember 2011 sebesar 7,1:1. Estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang pada tanggal 30 September 2012 berkisar sebesar 3,2:1 sampai dengan 3,6:1 dan 31 Desember 2011 sebesar 4,4:1 berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada periode yang bersangkutan.

Uang muka penyertaan saham

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 14 Juni 2011, PAS setuju untuk mengambil alih 70% kepemilikan saham (yang merupakan 5.950 saham) di PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") dari Link Energy Pte. Ltd. ("Link"), Hendry Jumawan dan Toh Seng Hee dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000, yang akan dibayarkan sebagai berikut:

- Pembayaran awal AS\$2.500.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Pertama.
- Pembayaran ke 2 AS\$2.000.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Kedua.
- Pembayaran ke 3 AS\$2.000.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Ketiga.
- Pembayaran akhir AS\$500.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Keempat.

Pada tanggal 31 Desember 2011, uang muka penyertaan saham mencerminkan uang muka PAS, Entitas Anak, yang telah melakukan pembayaran sebesar AS\$4.500.000 dan Rp3,23 miliar.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred stripping costs

The deferred stripping costs will be expensed as production costs for areas where the actual ratio is significantly lower than the planned stripping ratio. The actual average stripping ratio as of September 30, 2012 is ranging from 3.1:1 to 7.7:1 and December 31, 2011 was 7.1:1. The estimated life of mine average stripping ratio as of September 30, 2012 is ranging from 3.2:1 to 3.6:1 and December 31, 2011 was 4.4:1, based on management's mine plan for those periods.

Advance for purchase of investment in shares of stock

Based on a conditional share sale and purchase agreement dated June 14, 2011, PAS agreed to take over the 70% equity ownership (represented by 5,950 shares) in PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") from Link Energy Pte. Ltd. ("Link"), Hendry Jumawan and Toh Seng Hee at acquisition cost of US\$7,000,000, which will be paid as follows:

- Initial payment of US\$2,500,000, which should be paid upon the First Notification of Fulfillment.
- 2nd payment of US\$2,000,000, which shall be paid upon the Second Notification of Fulfillment.
- 3rd payment of US\$2,000,000, which shall be paid upon the Third Notification of Fulfillment.
- Final payment of US\$500,000, which shall be paid upon the Fourth Notification of Fulfillment.

As of December 31, 2011, advance for purchase of investment in shares of stock reflected advance of PAS, Subsidiary, who have made payments amounting to US\$4,500,000 and Rp3.23 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pemindahan Saham tanggal 1 Mei 2012 yang telah diaktakan oleh Akta No. 01 pada tanggal yang sama yang dibuat oleh Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., menyatakan bahwa akuisisi EAS, telah terjadi dan telah diterima dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000 dan Rp1 miliar oleh PAS dari Link

Pada tanggal 29 Mei 2012, SS telah melakukan tambahan pembayaran sebesar AS\$2.011.179 (setara dengan Rp18,84 miliar). Pada tanggal 30 September 2012, investasi pada Entitas Anak yang belum disetorkan adalah sebesar AS\$488.821 (setara dengan Rp4,68 miliar). Berdasarkan akta di atas, pembayaran sebesar Rp3,23 miliar bukan merupakan bagian dari investasi di EAS, melainkan transaksi pinjaman dan dicatat sebagai "Piutang Non-usaha".

Berdasarkan hasil penilaian, nilai wajar aset neto EAS pada saat akuisisi adalah sebesar Rp68,40 miliar (setara dengan AS\$7.236.582) sehingga diakui goodwill sebesar Rp14,88 miliar (setara dengan AS\$1.569.993) (Note 1c).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advance for purchase of investment in shares of stock (continued)

Based on the Deed of Transfer of Shares dated May 1, 2012 that have been notarized under Deed No. 01 on the same date of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., stated that the acquisition of EAS has been occurred and accepted with the cost of US\$7,000,000 and Rp1 billion by PAS from Link.

On May 29, 2012, SS made an additional payment of US\$2,011,179 (equivalent to Rp18.84 billion). On September 30, 2012, investments in subsidiary that are not paid amounted to US\$488,821 (equivalent to Rp4.68 billion). Based on the aforementioned deeds, payment of Rp3.23 billion was not part of the investment in EAS, however as borrowing transactions and recorded as "Non-trade Receivables".

Based on the assessment, the fair value of EAS's net assets at acquisition amounted to Rp68.40 billion (equivalent to US\$7,236,582) hence the goodwill of Rp14.88 billion (equivalent to US\$1,569,993 is recognized (Note 1c).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.979.462	9.354.478	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia Club Deal Facility Fasilitas B	3.650.396	5.468.980	-	PT Bank DBS Indonesia Club Deal Facility Facility B
PT Bank DBS Indonesia	1.825.198	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	782.228	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT ANZ Panin Bank	12.470.000	14.470.000	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	9.983.569	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Indonesia	7.335.533	9.900.857	4.000.000	PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.310.927	5.283.064	1.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A, Indonesia	134.943	-	-	Citibank N.A, Indonesia
	-	-	17.500.056	
Total	48.488.687	54.460.948	32.500.056	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%.

Pada bulan Mei 2012, perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* diatas telah di amandemen dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada 24 April 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp65,59 miliar (setara dengan AS\$6.841.373) dan Rp65,83 miliar (setara dengan AS\$7.259.198), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp404,91 juta (setara dengan AS\$42.231) dan Rp173,59 juta (setara dengan AS\$19.143).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TIA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("*EBITDA*") terhadap bunga minimal 150%.
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang diperoleh dari Mandiri (Catatan 18).

Pinjaman dari fasilitas tersebut diatas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya yakni fasilitas investasi kredit Rupiah dan Dolar Amerika Serikat di Mandiri (Catatan 18) dijamin dengan nilai jaminan aset tetap sebesar Rp40,84 miliar serta persediaan batubara dan piutang usaha dengan nilai jaminan seluruhnya sebesar Rp232,85 miliar (Catatan 7, 9 dan 11).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75 billion. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10.25%.

In May 2012, the above revolving loan facility agreement has been amended with a total facility of Rp75 billion. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10% and will mature on April 24, 2013. The outstanding balance of the loan as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp65.59 billion (equivalent to US\$6,841,373) and Rp65.83 billion (equivalent to US\$7,259,198), respectively, net of unamortized cost amounting to Rp404.91 million (equivalent to US\$42,231) and Rp173.59 million (equivalent to US\$19,143).

The loan agreement requires TIA to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("*EBITDA*") over interest at a minimum of 150%.
- b. Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

This loan covenants also applied for long-term loan obtained from Mandiri (Note 18).

The above loan facility, together with TIA's other Rupiah and United States Dollar investment credit loan facilities in Mandiri (Note 18), are secured by fixed assets with guaranteed value of Rp40.84 billion, coal inventory and trade receivables with guaranteed values totaling to Rp232.85 billion (Notes 7, 9 and 11).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Fasilitas pinjaman *revolving* tersedia sampai dengan tanggal 26 September 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2013. Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Saldo pinjaman dari fasilitas modal kerja pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp10 miliar (setara dengan AS\$1.102.779).

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2013.

Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp98,4 miliar (setara dengan AS\$10.262.825) dan Rp57,27 miliar (setara dengan AS\$6.041.070).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio utang atas ekuitas maksimal 300%.
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 150%.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 18).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SS

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

The revolving loan facility is available up to September 26, 2012 and was extended to September 26, 2013. The loan from the working capital facility bears interest at 10% per annum. The outstanding working capital loan as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to nil and Rp10 billion (equivalent to US\$1,102,779), respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. The bank guarantee facility period was extended to September 26, 2013.

The bank guarantee facility used as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp98.4 billion (equivalent to US\$10,262,825) and Rp57.27 billion (equivalent to US\$6,041,070), respectively.

No assets are pledged as collateral for this facility.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt-to-equity ratio at a maximum of 300%.
- b. Debt service coverage ratio at a minimum of 150%.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from Mandiri (Note 18).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan total fasilitas sebesar Rp12,50 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir tanggal 12 September 2012, dengan total fasilitas meningkat menjadi Rp51,50 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2013. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp20,5 miliar (setara dengan AS\$2.138.089) dan Rp9 miliar (setara dengan AS\$992.501).

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp25 miliar. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir tanggal 12 September 2012, dengan total fasilitas meningkat menjadi Rp75 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2013. Pada tanggal 30 September 2012, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp5,08 miliar (setara dengan AS\$529.829) dan AS\$2.384.987 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas tersebut tidak digunakan.

Pinjaman dari fasilitas di atas, fasilitas bank garansi dan utang bank jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri, dijamin dengan tanah seluas 17.500 meter persegi dan piutang usaha, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp51,73 miliar dan Rp93,28 miliar (Catatan 7, 11 dan 35).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%.
- Rasio *leverage* maksimum sebesar 300%.
- Rasio *debt service coverage* minimal 120%.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 18).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amount of Rp12.50 billion and interest at the annual rate of 9.75%. This loan agreement has been amended several times, most recently on September 12, 2012, with total facility is increased to Rp51.50 billion which will mature on September 26, 2013. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan from this facility amounted to Rp20.5 billion (equivalent to US\$2,138,089) and Rp9 billion (equivalent to US\$992,501).

On October 3, 2011, CKB obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum limit of Rp25 billion. This loan agreement has been amended several times, most recently on September 12, 2012, with total facility is increased to Rp75 billion which will mature on September 26, 2013. As of September 30, 2012, CKB has used the facility amounted to Rp5.08 billion (equivalent to US\$529,829) and US\$2,384,987, while as of December 31, 2011, this facility is not used.

The loan from the above facility, bank guarantee facility and CKB's other long-term bank loan from Mandiri, is secured by a parcel of land with an area of 17,500 square meters and trade receivables, with guaranteed value of Rp51.73 billion and Rp93.28 billion, respectively (Notes 7, 11 and 35).

The loan agreement requires CKB to maintain certain financial ratios, as follows:

- Current ratio at a minimum of 100%.
- Leverage ratio at a maximum of 300%.
- Debt service coverage ratio at a minimum of 120%.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from Mandiri (Note 18).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas *revolving* non-tunai dan fasilitas modal kerja. Fasilitas *non-cash loan*, dan modal kerja berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2013.

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* non tunai (*non-cash loan*) dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* ("LC"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan bank garansi. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi Rp85 miliar. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada 30 September 2012, fasilitas bank garansi yang telah digunakan Rp2,44 miliar (setara dengan AS\$254.805) dan AS\$1.451.951. Pada 31 Desember 2011, fasilitas bank garansi yang telah digunakan adalah sebesar dan Rp29,17 miliar (setara dengan AS\$3.217.578).
- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas *revolving*, tingkat bunga ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing - masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$9.983.569.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB

On September 28, 2010, SSB entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SSB obtained non-cash loan facility and working capital loan facility. Non-cash loan facility and working capital loan facility available up to September 26, 2013.

- a. *Revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 can be used for issuance of Letter of Credit ("LC"), Letter of Credit Documented Domestic (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/"SKBDN") and bank guarantee. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85 billion. SSB may make payment of the principal prior to maturity. As of September 30, 2012, the bank guarantee facility used amounted to Rp2.44 billion (equivalent to US\$254,805) and US\$1,451,951. As of December 31, 2011, the bank guarantee facility used amounted to and Rp29.17 billion (equivalent to US\$3,217,578).*
- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and interest at SIBOR plus 3.75% per annum. SSB may make payment of the principal prior to maturity. Based on approval letter extension of term revolving facility, the interest rate was increased to SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balances from this facility amounted to US\$10,000,000 and US\$9,983,569, respectively.*

No assets are pledged as collateral for these loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 100%
- b. Rasio utang atas ekuitas maksimum sebesar 500% pada tahun 2011, 475% pada tahun 2012, 400% pada tahun 2013, 330% pada tahun 2014, dan 300% pada tahun 2015.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 18).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 1) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.000.000 dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.700.000 dan AS\$4.000.000.
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 2) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40 miliar dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp35 miliar (masing-masing setara dengan AS\$3.650.396 dan AS\$3.859.727).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

Based on the amendment of the loan agreement made on October 21, 2011, SSB was required to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Current ratio at a minimum of 100%
- b. Debt-to-equity ratio at a maximum of 500% in 2011, 475% in 2012, 400% in 2013, 330% in 2014, and 300% in 2015.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 18).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 1) with a maximum credit amount of US\$4,000,000 with each withdrawal period is maximum 120 days. Interest rate for this facility at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 2.25% per annum. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$3,700,000 and US\$4,000,000, respectively.
- b. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 2) with a maximum credit amount of Rp40 billion with maximum withdrawal period of 120 days. Interest rate for this facility at FTP plus 2.25% per annum. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp35 billion (equivalent to US\$3,650,396 and US\$3,859,727, respectively).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

- c. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau setara rupiahnya, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 1 tahun. Tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,0% per tahun. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$3.635.533. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$690.857 dan Rp14,59 miliar (setara dengan AS\$1.609.253).

Fasilitas-fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Saat ini, SSB sedang dalam proses memperpanjang dan tambahan fasilitas tersebut.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 100%.
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 500% pada tahun 2010, 450% pada tahun 2011, 400% pada tahun 2012 dan 350% pada tahun 2013.

SSB telah menerima *waiver* dari DBS atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2012.

SS

Pada tanggal 12 April 2012, SS memperoleh fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani dan dikenakan biaya acceptance sebesar 1% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB (continued)

- c. *Uncommitted trade finance facility with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its rupiah equivalent, with each withdrawal period maximum 1 year. Interest rate for this facility at FTP plus 2.0% per annum. As of September 30, 2012, the outstanding loans from this facility amounted to US\$5,635,533. As of December 31, 2011, the outstanding loans from this facility amounted to US\$690,857 and Rp14.59 billion (equivalent to US\$1,609,253).*

The above facilities will mature on October 20, 2012. Currently, SSB is in process of extending the facility.

No assets are pledged as collateral for these loans.

The loan agreement requires SSB to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.*
- b. *Gearing ratio at a maximum of 500% in 2010, 450% in 2011, 400% in 2012 and 350% in 2013.*

SSB has received waiver from DBS for incompliance of certain financial ratio as of September 30, 2012.

SS

On April 12, 2012, SS obtained import facility funding named uncommitted import letter of credit facility in the form of Sight/Usance Letter of Credit ("L/C") transactions in the amount of US\$18,000,000 with a term of 1 year from the signed agreement and was charged with an acceptance fee of 1% per annum.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SS (lanjutan)

SS juga mendapatkan *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") dengan jumlah fasilitas Rp195 miliar dengan jangka waktu 6 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* ("CoF") ditambah 2,75% per tahun. Untuk fasilitas NRST, SS wajib memenuhi rasio keuangan tertentu seperti yang tercantum dalam Catatan 18. Pada tanggal 18 Juni 2012, fasilitas ini telah ditutup.

Pada tahun 2011, SS memperoleh *uncommitted import L/C* sejumlah AS\$ 5.210.000 untuk pembelian Gas Turbin dari Chromalloy San Diego Corporation (Catatan 35). L/C tersebut jatuh tempo pada 270 hari sejak tanggal penarikan dan dikenakan biaya acceptance sebesar 1% per tahun. Penarikan L/C ini dijamin oleh deposito di DBS sebesar AS\$2.470.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 17 September 2012, L/C tersebut telah dilunasi.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 18).
- Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah Fasilitas B yang digunakan adalah sebesar Rp25 miliar (setara dengan AS\$2.607.426) terbagi atas Rp17,5 miliar (setara dengan AS\$1.825.198) untuk bagian DBS dan Rp7,5 miliar (setara dengan AS\$782.228) untuk bagian ICBC.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SS (continued)

SS obtained *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") with the facility amount of Rp195 billion with a term of 6 month from the signed agreement and bears interest of *Cost of Fund* ("CoF") plus 2.75% per annum. For NRST facility, SS has to comply with certain financial ratios, as stated in Note 18. On June 18, 2012, the facility was closed.

In 2011, SS obtained an *uncommitted import L/C* totaling US\$5,210,000 for the purpose of Gas Turbine purchases from Chromalloy San Diego Corporation (Note 35). The L/C is due within 270 days of the drawdown date and was charged with an acceptance fee of 1% per annum. The L/C drawdown is collateralized by time deposits placed in DBS amounting to US\$2,470,000 (Note 6).

On September 17, 2012, the L/C is fully paid.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as *Agent* and *Security Agent*. This loan consist of two facilities, as follows:

- Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expired in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 18).
- Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion and will expired in 12 (twelve) months from the date of agreement.

On September 30, 2012, the amount of Facility B is used amounted to Rp25 billion (equivalent to US\$2,607,426) consisting of Rp17.5 billion (equivalent to US\$1,825,198) for the DBS and Rp7.5 billion (equivalent to US\$782,228) for the ICBC.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar CoF ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah penandatanganan perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian fasilitas pinjaman tersebut masih dalam proses diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 1,5 kali
- b. Rasio utang terhadap *EBITDA* maksimum sebesar 3 kali.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$12.470.000 dan AS\$14.470.000.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

SSB

Pada April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 31 Juli 2012 sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.000.000 (atau setara rupiahnya) dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (CoF) ditambah 2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman untuk setiap penarikan adalah 90 hari. Saldo terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp19,17 miliar dan Rp18,14 miliar) masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and interest at CoF plus 2.5% per annum. This facility is available up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement.

Up to the completion date of consolidated financial statement the loan facility is still in the process of extension.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt service coverage ratio at minimum of 1.5 times
- b. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3 times.

No assets are pledged as collateral for this loan.

The outstanding balance of the loan as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$12,470,000 and US\$14,470,000, respectively.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

SSB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 31, 2012 as follows:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit amount of US\$2,000,000 (or its equivalent in rupiah) and interest at Cost of Fund (CoF) plus 2.25% per annum. The term for each loan withdrawal is 90 days. The outstanding balances under this facility amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp19.17 billion and Rp18.14 billion) as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas *import letter of credit* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan tingkat bunga sebesar CoF ditambah 2% sampai 2,25%. Jangka waktu pinjaman untuk setiap penarikan adalah 180 hari. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$1.310.927 dan AS\$3.283.064. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait masing-masing sebesar AS\$1.310.927 dan AS\$3.283.064 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD juga memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$200.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah AS\$134.943.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1,10 kali
- Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimal 2,5 kali untuk tahun 2012 dan maksimal 2 kali untuk tahun 2013 sampai dengan 2018.

Periode pengujian untuk *financial covenants* adalah setiap 3 bulan yang akan dimulai pada Desember 2012.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 18).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")
(continued)

SSB (continued)

- b. *Import letter of credit facility with aggregate maximum credit amount of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and interest rates from 2% to 2.25% above CoF per annum. The term for each loan withdrawal is 180 days. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from the facility amounted to US\$1,310,927 and US\$3,283,064, respectively. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, this loan was collateralized by trade receivables amounting to US\$1,310,927 and US\$3,283,064, respectively (Note 7).*

These loan facilities are available until May 31, 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

On December 22, 2011, BDD obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$ 200,000 with a floating interest rate of 6% per year and can be adjusted by the bank at any time. As of September 30, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$134,943.

The loan agreement requires BDD to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt services ratio at minimum of 1.10 times*
- Leverage ratio adjusted at maximal of 2.5 times for the year 2012 and maximal of 2 times for the year 2013 to 2018.*

Testing period for the financial covenant is every 3 (three) months starting from year end December of 2012.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from OCBC NISP (Note 18).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2012, Grup telah memenuhi pembatasan finansial dari semua utang bank jangka pendek.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	
Rupiah	9,50% - 10,75%	8,75% - 10,40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,18% - 5,97%	3,78% - 4,40%	United States dollar

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</u>	
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	77.352.208	67.917.369	53.247.803	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	80.710.258	85.965.048	94.341.786	Related parties (Note 32)
	<u>158.062.466</u>	<u>153.882.417</u>	<u>147.589.589</u>	

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of September 30, 2012, the Group is in compliance with the financial covenants of all the short-term bank loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchases of goods and services, with details as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Utang usaha (lanjutan)				Trade payables (continued)
Dikurangi bagian lancar:				Less current maturities:
Pihak ketiga	(77.352.208)	(67.917.369)	(53.247.803)	Third parties
Pihak-pihak berelasi	(80.710.258)	(85.965.048)	(88.064.954)	Related parties
	<u>(158.062.466)</u>	<u>(153.882.417)</u>	<u>(141.312.757)</u>	
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	-	-	6.276.832	Long-term trade payables - related party

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				Third parties
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.	4.077.625	1.831.179	4.008.230	Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.
PT Berkat Manunggal Jaya	2.302.926	2.535.733	857.191	PT Berkat Manunggal Jaya
PT Wira Bhumi Sejati	586.022	1.840.550	-	PT Wira Bhumi Sejati
PT Patra Niaga	-	1.940.148	-	PT Patra Niaga
PT Dahana (Persero)	-	1.656.938	-	PT Dahana (Persero)
Lain-lain	70.385.635	58.112.821	48.382.382	Others
Total	<u>77.352.208</u>	<u>67.917.369</u>	<u>53.247.803</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	97.805.688	72.518.765	126.059.838	United States dollar
Rupiah	56.311.130	78.163.266	18.848.293	Rupiah
Euro Eropa	1.924.735	1.498.551	1.289.511	European Euro
Mata uang asing lainnya	2.020.913	1.701.835	1.391.947	Other foreign currencies
Total	<u>158.062.466</u>	<u>153.882.417</u>	<u>147.589.589</u>	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	111.845.174	80.390.273	52.537.982	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue:
1 - 30 hari	14.020.016	39.046.758	20.151.040	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.265.739	11.274.151	6.896.007	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.708.893	7.933.807	7.620.509	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.222.644	15.237.428	60.384.051	More than 90 days
Total	158.062.466	153.882.417	147.589.589	Total

17. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.300.228	76.993.364	33.731.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia Club Deal Facility Fasilitas A	28.969.998	35.157.677	23.799.115	PT Bank DBS Indonesia Club Deal Facility Fasilitas A
PT Bank DBS Indonesia	17.281.964	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	19.441.265	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi	99.867.217	112.095.959	-	ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan
DBS Bank Ltd.	76.983.362	89.980.222	16.000.000	DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.884.090	34.187.574	20.740.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.711.734	14.904.187	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.362.882	783.576	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	388.802.740	364.102.559	94.271.827	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(71.382.520)	(51.888.584)	(14.660.549)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	317.420.220	312.213.975	79.611.278	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On June 26, 2010, SS obtained a Non-Revolving Specific Transaction Loan facility which and divided into:

- Credit Facility I ("PTK I") with maximum credit of Rp350 billion.
- Credit Facility II ("PTK II") with maximum credit of Rp250 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp588,81 miliar (setara dengan AS\$61.411.069) dan Rp476,91 miliar (setara dengan AS\$52.592.588), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2,8 miliar (setara dengan AS\$292.231) dan Rp1,3 miliar (setara dengan AS\$138.038).

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian, SS wajib memelihara kondisi keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio maksimum 300%.
- Debt service ratio minimum 150%.

SS, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami.
- Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak boleh melebihi 300%.

Pada tanggal 23 Juli 2012, SS menerima surat dari Mandiri yang menyatakan persetujuan untuk mengubah *debt service ratio* dari minimum 150% menjadi minimum 100%.

18. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS (lanjutan)

The above facility available up to June 27, 2015.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Specific Transactions Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of the above credit facilities amounting to Rp588.81 billion (equivalent to US\$61,411,069) and Rp476.91 billion (equivalent to US\$52,592,588), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp2.8 billion (equivalent to US\$292,231) and Rp1.3 billion (equivalent to US\$138,038), respectively.

These loans above bears interest at 9.5% per year.

No assets are pledged as collateral for this loan.

Based on the amended loan agreement, SS should maintain its financial condition as follows:

- Debt to equity ratio at maximum of 300%.
- Debt service ratio at minimum of 150%.

SS, without the prior written consent from Mandiri, shall not be doing things, among them:

- Changing the composition of shareholders, unless the change does not change the ownership of the majority or controlling stake Hamami family.
- Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profits every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* may not exceed 300%.

On July 23, 2012, SS received a letter from Mandiri that approved to change debt service ratio from at minimum of 150% to at minimum of 100%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp116,50 miliar dari Mandiri. Pinjaman dari fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo masing-masing sebesar Rp100,91 miliar (setara dengan AS\$10.524.375) dan Rp115,64 miliar (setara dengan AS\$12.752.494), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp592,29 juta (setara dengan AS\$61.775) dan Rp860,38 juta (setara dengan AS\$90.758). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar AS\$22.500.000 dari Mandiri. TIA membayar bunga kepada bank berdasarkan SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 4% per tahun. Fasilitas kredit ini adalah *non-revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$13.526.346, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$168.189. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

Pada bulan Mei 2012, fasilitas pinjaman tersebut telah diamandemen dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$15.605.219 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$12.491.438, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$113.781.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of Rp116.50 billion from Mandiri. The loan from the facility bears interest at the annual rate of 10.25%. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounting to Rp100.91 billion (equivalent to US\$10,524,375) and Rp115.64 billion (equivalent to US\$12,752,494), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp592.29 million (equivalent to US\$61,775) and Rp860.38 million (equivalent to US\$90,758), respectively. This loan will mature on April 24, 2016.

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of US\$22,500,000 from Mandiri. TIA pays interest to the bank based on SIBOR for a period of 3 months plus 4% annually. This credit facility is non-revolving. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounting to US\$13,526,346, net of unamortized transaction cost amounting to US\$168,189. This loan will mature on April 24, 2016.

In May 2012, the above loan facility has been amended with maximum facility amounted to US\$15,605,219 with loan interest based on SIBOR for a period of 3 months plus 5.5% annually. This credit facility is non-revolving. As of September 30, 2012, the outstanding balance of the loan amounting to US\$12,491,438, net of unamortized transaction cost amounting to US\$113,781.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dengan batas saldo kredit maksimum Rp40 miliar dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan tanggal 23 September 2014. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp31,45 miliar (setara dengan AS\$3.280.142) dan Rp39,80 miliar (setara dengan AS\$4.389.060), setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada 31 Desember 2011 sebesar Rp200 juta (setara dengan AS\$22.056)

SSB

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III dari Mandiri dengan batas kredit maksimum Rp135 miliar dan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (PTK III) dengan batas kredit maksimum Rp66,00 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian gedung kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp58,34 miliar (setara dengan AS\$6.084.642) dan Rp65,83 miliar (setara dengan AS\$7.259.222), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp160,45 juta (setara dengan AS\$16.735) dan Rp173,38 juta (setara dengan AS\$19.120).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp40 billion from Mandiri. The loan drawn from this facility bears interest at the annual rate of 10% and is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounting to Rp31.45 billion (equivalent to US\$3,280,142) and Rp39.80 billion (equivalent to US\$4,389,060), respectively, net of unamortized transaction cost as of December 31, 2011 amounting to Rp200 million (equivalent to US\$22,056).

SSB

On October 21, 2011, SSB obtained Non-Revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit of Rp135 billion and bear annual interest at 9.75% per annum which is subject to change based on current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become:

- a. Non-revolving specific transaction loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp66.00 billion and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds were used to purchase SSB's office building and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from the signing date of the agreement, until September 30, 2016. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp58.34 billion (equivalent to US\$6,084,642) and Rp65.83 billion (equivalent to US\$7,259,222), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp160.45 million (equivalent to US\$16,735) and Rp173.38 million (equivalent to US\$19,120), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV (PTK IV) dengan batas kredit maksimum Rp69,00 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai operasional SSB. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2012. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SSB.

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum AS\$8.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang dari Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$6.918.408 dan AS\$7.518.653, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$1.591 dan AS\$1.347.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$7.308.335 dan AS\$8.046.679, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$1.710 dan AS\$13.366.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

- b. Non-revolving specific transaction loan IV (PTK IV) facility with a maximum credit of Rp69.00 billion and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds will be used to finance SSB's operations. This facility is available up to November 30, 2012. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, SSB has not utilized this loan facility.

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. Non-revolving specific transaction loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$8,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The facility was used to refinance a loan from Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,918,408 and US\$7,518,653 respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,591 and US\$1,347, respectively.
- b. Non-revolving specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit of US\$10,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds were drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,308,335 and US\$8,046,679, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,710 and US\$13,366, respectively.

No assets are pledged as collateral for the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

ATR

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar AS\$6.200.000 dari Mandiri dan tingkat bunga sebesar 4% diatas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum AS\$4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari ATR untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container (MPC)* Alfa Trans Satu dan *Landing Craft Tank (LCT)* Alfa Trans Dua dan juga untuk pembiayaan modifikasi *LCT* Alfa Trans Dua. Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak Desember 2010 sampai November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Alfa Trans Satu dan Alfa Trans Dua.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum AS\$2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal *LCT* Adinda Azula. Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak Juli 2011 sampai dengan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Adinda Azula.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$4.165.908 dan AS\$5.095.896.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio *leverage* maksimum sebesar 233%.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(("Mandiri"))(continued)

ATR

On November 23, 2010, ATR obtained the following credit facilities with aggregate maximum credit of US\$6,200,000 from Mandiri and interest rate at 4% above SIBOR per annum:

- a. Specific transaction loan I (PTK I) facility with a maximum credit of US\$4,150,000. PTK I facility was used to refinance a loan from ATR for the acquisition of *Multi-Purpose Container (MPC)* Alfa Trans Satu and *Landing Craft Tank (LCT)* Alfa Trans Dua vessels and also for financing the modification of *LCT* Alfa Trans Dua. The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized by Alfa Trans Satu and Alfa Trans Dua vessels.
- b. Specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of *Landing Craft Tank (LCT)* Adinda Azula vessel. The availability period of the facility was originally set on June 30, 2011, which subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by Adinda Azula vessel.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loans amounted to US\$4,165,908 and US\$5,095,896, respectively.

The loan agreement requires ATR to maintain leverage ratio at a maximum of 233%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

Pada tanggal 22 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *term loan facility* dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ditambah 1,8% per tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,50% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan berkisar antara 10,25% sampai 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah fasilitas yang digunakan masing-masing sebesar Rp277,76 miliar (setara dengan AS\$28.969.998) dan Rp318,81 miliar (setara dengan AS\$35.157.677), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2,51 miliar (setara dengan AS\$261.630) dan Rp3,50 miliar (setara dengan AS\$386.409).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- Rasio *gearing* maksimum sebesar 300%.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 April 2012, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Debt to EBITDA Ratio* sebesar-besarnya 4 kali pada setiap saat triwulan.
- Debt service ratio* sekurang-kurangnya 1 kali pada setiap saat triwulan.
- Gearing ratio* sebesar-besarnya 3 kali pada tiap triwulan untuk tahun 2012 sampai tahun 2015 dan sebesar-besarnya 2,5 kali pada tiap triwulan untuk tahun 2016 sampai tahun 2018.

Pembatasan rasio keuangan di atas juga berlaku untuk fasilitas *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") (Catatan 16).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

On June 22, 2010, SS obtained loan facilities in terms loan facility with maximum credit of Rp400 billion. This facility will be due on June 22, 2015.

Borrowing from this facility bear interest at the Cost of Funds plus 1.8% per year. The loan bears annual interest at 10.50% for the nine months ended September 30, 2012 and ranged from 10.25% to 10.75% for the year ended December 31, 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of this loan amounted to Rp277.76 billion (equivalent to US\$28,969,998) and Rp318.81 billion (equivalent to US\$35,157,677), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp2.51 billion (equivalent to US\$261,630) and Rp3.50 billion (equivalent to US\$386,409), respectively.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at minimum of 100%
- Gearing ratio at maximum of 300%.

The amendment loan agreement dated April 12, 2012 requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4 times at each quarterly.
- Debt service ratio at minimum of 1 times at each quarterly.
- Gearing ratio at maximum of 3 times at each quarterly for the year 2012 to 2015 and maximum of 2.5 times at each quarterly for the years 2016 to 2018.

Financial ratios above restrictions also apply to all non-revolving uncommitted short-term loan ("NRST") (Note 16).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB

Fasilitas kredit amortisasi berjangka ("ATL") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$16.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 1,8% per tahun. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2015. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$13.711.733 dan AS\$14.904.187, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$128.266 dan AS\$135.813.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu: (Catatan 16)

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir 72 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp352,10 miliar (setara dengan AS\$36.723.230) terbagi atas Rp165,70 miliar (setara dengan AS\$17.281.964) untuk bagian DBS dan Rp186,40 miliar (setara dengan AS\$19.441.265) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp10,15 miliar (setara dengan AS\$1.058.462).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB

Amortizing term loan ("ATL") facility with a maximum credit of US\$16,000,000 and interest at Fund Transfer Pricing ("FTP") plus 1.8% per annum. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$13,711,733 and US\$14,904,187, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$128,266 and US\$135,813, respectively.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC wherein DBS act as Agent and Security Agent. The loan is divided into two facilities, namely: (Note 16)

- a. *Term loan facility ("Facility A") with credit limit of Rp510 billion and will expire 72 months from the date of the agreement.*
- b. *Revolving loan facility ("Facility B") with a ceiling of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement (Note 16).*

On September 30, 2012, amount of facility A is Rp352.10 billion (equivalent to US\$36,723,230), consist of DBS part in the amount of Rp165.70 billion (equivalent of US\$17,281,964) and ICBC part in the amount of Rp186.40 billion (equivalent of US\$19,441,265), net of unamortized transaction cost amounting to Rp10.15 billion (equivalent to US\$1,058,462).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal Facility (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, SS harus memiliki kepemilikan pada PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") sebesar 70% dan kepemilikan pada PT Eramas Persada Energy ("Eramas") sebesar 40%. SS telah memiliki kepemilikan sebesar 70% pada EAS melalui Entitas Anak, yaitu PT Pradipa Aryasatya ("PAS").

Pada tanggal 30 Juli 2012, PAS dan EPU sepakat untuk mengakhiri perjanjian jual beli bersyarat (Catatan 35).

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *debt* to EBITDA pada tanggal-tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember tidak melebihi 4 kali.
- b. Rasio *debt* terhadap *consolidated net worth* pada tanggal-tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember tidak melebihi:
 - (i) 3 kali untuk tahun 2012 sampai tahun 2015.
 - (ii) 2,5 kali untuk tahun sesudahnya.
- c. Rasio EBITDA terhadap *debt service* tidak melebihi 1 kali.

Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- a. Melakukan merger, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan.
- b. Mengubah jenis usaha.
- c. Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

Based on agreement, SS should have 70% ownership from PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") and 40% ownership from PT Eramas Persada Energy ("Eramas"). SS has 70% ownership of EAS through subsidiaries, PT Pradipa Aryastya ("PAS").

As of July 30, 2012, PAS and EPU agreed to terminate the conditional share sale and purchase agreement (Note 35).

SS required to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt* to EBITDA ratio on the dates March 31, June 30, September 30 and December 31 did not exceed 4 times.
- b. Total *debt* to *consolidated net worth* ratio on the dates March 31, June 30, September 30 and December 31 did not exceed:
 - (i) 3 times for the year 2012 up to 2015.
 - (ii) 2.5 times for the next year.
- c. EBITDA to *debt service* ratio did not exceed 1 time.

Based on agreement, SS shall not:

- a. Enter into merger, consolidation or corporate reconstruction.
- b. Change of business.
- c. Share and paid dividends of any kind to its shareholders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal Facility (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2012, SS melalui suratnya kepada DBS mengajukan permohonan untuk mengubah poin mengenai pembagian dividen sehingga menjadi "SS wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya". SS tersebut telah mendapat persetujuan dari DBS melalui suratnya tertanggal 6 Agustus 2012.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah milik EAS dan piutang, persediaan dan aset tetap secara fidusia dari EAS dan Eramas.

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

CK

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("SCB"), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) ("RBS"). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *security agent* dan *facility agent*. Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar AS\$75.000.000 dan AS\$40.000.000 dengan tingkat bunga berdasarkan *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan presentase tertentu, terutang setiap kuartal dengan masa tenggang satu tahun untuk Fasilitas A dan sembilan bulan untuk Fasilitas B. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

On July 16, 2012, SS sending out proposal letter to DBS to amend point related to dividend share in order "SS obligate to issue notification dated at least 14 days prior to if SS decide to share/pay dividend in any form payment to shareholder". This amendment has approved by DBS on August 6, 2012.

This loan guaranteed with landright owned by EAS and receivable, inventory, and fixed asset fiducia from EAS and Eramas.

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

CK

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a term loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) ("SCB"), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) ("RBS"). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as Security Agent and Facility Agent, respectively. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, broken down into Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and interest rates at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage, payable every quarter with grace period of one year for Facility A and nine months for Facility B. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar AS\$75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Juni 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar AS\$40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulan, dimulai sejak Maret 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$99.867.217, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$985.452 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$112.095.959, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.904.041.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/hasil asuransi masing-masing sebesar AS\$134.297.921, Rp81,90 miliar, Rp73,19 miliar dan AS\$165.742.827.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 125%.
- b. Rasio utang terhadap nilai aset bersih konsolidasian maksimal sebesar 425% pada tahun 2011, 375% pada tahun 2012, 325% pada tahun 2013 dan 300% pada tahun 2014 dan seterusnya.
- c. Rasio antara pendapatan kontrak tambang batubara di masa yang akan datang terhadap jumlah pinjaman minimal sebesar 4:1.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan (continued)

CK (continued)

On June 23, 2011, CK fully availed of Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK fully availed of Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage, payable every quarter. As of September 30, 2012, the loan is presented at amortized cost of US\$99,867,217, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$985,452, while as of December 31, 2011, the loan is presented at amortized cost of US\$112,095,959, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$2,904,041.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds amounting to US\$134,297,921, Rp81.90 billion, Rp73.19 billion and US\$165,742,827, respectively.

The loan agreement requires CK to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 125%.
- b. *Total debt to consolidated net worth ratio* at a maximum of 425% in 2011, 375% in 2012, 325% in 2013 and 300% in 2014 and thereafter.
- c. The ratio of future contracted revenue from the coal mining service contracts to borrowings at a minimum of 4:1.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

CK (lanjutan)

d. Rasio *leverage* maksimal sebesar 4:1 untuk periode sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan untuk periode selanjutnya maksimal sebesar 3,25:1.

e. Jumlah ekuitas bersih minimal sebesar Rp260 miliar.

CK telah menerima *waiver* dari ANZ Banking Group Limited atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2012.

DBS Bank Ltd.

Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar AS\$90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 13 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.000.000. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$76.983.362 dan AS\$89.980.222, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$16.638 dan AS\$19.778. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- membuat atau mengizinkan untuk hidup setiap pengamanan terhadap asetnya tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.
- menjual, mengalihkan atau melepaskan asetnya dimana mereka berada atau dapat disewakan atau dibeli kembali oleh anggota lain dari Grup.
- menjual, mengalihkan atau melepaskan piutang pada *recourse terms*.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan (continued)

CK (continued)

d. The leverage at a maximum of 4:1 until September 30, 2012 and thereafter at a maximum of 3.25:1.

e. Total net worth at a minimum of Rp260 billion.

CK has received waiver from ANZ Banking Group Limited for incompliance of certain financial ratio as of September 30, 2012.

DBS Bank Ltd.

The Company

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd., Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement and bear interest at 4% per annum. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. On January 13, 2012, the Company made principal repayment amounted to US\$13,000,000. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of the loan amounted to US\$76,983,362 and US\$89,980,222, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$16,638 and US\$19,778, respectively. No assets are pledged as collateral for the loan.

Based on agreement, the Company shall not:

- create or permit to subsist any Security over any of its assets without the prior consent in writing of the Lender.
- sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group.
- sell, transfer or otherwise dispose of any its receivables on *recourse terms*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. melakukan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (apakah terkait atau tidak dan apakah sukarela atau tidak sukarela) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lainnya.

Paragraf diatas tidak berlaku untuk setiap penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya:

- (i) dibuat dalam rangka kegiatan perdagangan entitas membuang; atau
(ii) dari *inexchange* aset untuk aset lain yang sebanding atau lebih unggul untuk jenis, nilai dan kualitas.

- e. masuk ke dalam setiap amalgamasi, demerger, merger atau rekonstruksi perusahaan.

Perusahaan telah menerima *waiver* dari DBS Bank Ltd. atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2012

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SIBOR perbulan ditambah 4% per tahun dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan dana pertama atau sampai tanggal 28 Oktober 2016. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.570.970 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$84.630, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$783.576 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$9.425.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (continued)

The Company (continued)

- d. enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or other disposal.

The paragraph above does not apply to any sale, lease, transfer or other disposal:

- (i) made in the ordinary course of trading of the disposing entity; or
(ii) of assets *inexchange* for other assets comparable or superior as to type, value and quality.

- e. enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction.

The Company has received *waiver* from DBS Bank Limited for *incompliance* of certain financial ratio as of September 30, 2012.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit of US\$7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly US\$ SIBOR rate plus 4% per annum and is available for sixty months from the first drawdown date or up to October 28, 2016. As of September 30, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$5,570,970, net of unamortized transaction cost amounting to US\$84,630, while as of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$783,576, net of unamortized transaction cost amounting to US\$9,425.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Pinjaman ini dijaminkan, antara lain, dengan kapal LCT Adinda Bella dan Adinda Celina, piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *letter of undertaking* dan *letter of comfort* dari CKB (pemegang saham mayoritas ATR).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1 kali di 2011 dan 2012 dan 1,25 kali di 2013.
- Rasio leverage yang disesuaikan maksimal 2,33 kali.
- Kontrak Time Charter dengan nilai minimal 125% dari nilai saldo pinjaman terutang.

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan adalah setiap tiga bulan mulai dari akhir tahun Desember 2011.

Pada tanggal 27 September 2012, ATR telah menerima *waiver* dari OCBC NISP atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2012.

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum AS\$15.052.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar AS\$5.594.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.439.246, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$62.013.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar AS\$9.457.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$9.352.666, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$104.834.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)

ATR (continued)

The loan is collateralized by, among others, LCT Adinda Bella and Adinda Celina vessels, trade receivables from contract operations of the vessels, *letter of undertaking* and *letter of comfort* from CKB (ATR's majority shareholder).

The loan agreement requires ATR to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at a minimum of 1 times in 2011 and 2012 and 1.25 times in 2013.
- Adjusted leverage ratio at a maximum of 2.33 times.
- Time Charter contract amount at a minimum of 125% of the outstanding loan.

Testing period for the requirements of the financial ratios are every three months starting from the end of December 2011.

On September 27, 2012, ATR has received *waiver* from OCBC NISP for incompliance of certain financial ratio as of September 30, 2012.

BDD

On December 22, 2011, BDD also entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit of US\$15,052,000, consisting of:

- Term Loan Facility 1 for US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of September 30, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$5,439,246, net of unamortized transaction cost amounting to US\$62,013.
- Term Loan Facility 2 for US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of September 30, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$9,352,666, net of unamortized transaction cost amounting to US\$104,834.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan suku bunga pasar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembuatan enam buah kapal penarik beserta enam buah kapal tongkang.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2012, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Rupiah	9,50% - 10,50%	9,50% - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	4,30% - 6,46%	4,25% - 4,44%

*Rupiah
United States dollar*

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)

BDD (continued)

The loan from the facility bears interest at the annual rate of 6% subject to fluctuation based on market interest rates. The loan proceeds were used to finance the building of 6 (six) of tug boat and 6 (six) of barge.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of September 30, 2012, the Group is in compliance with all requirements of the above loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans were as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Biaya proyek	10.715.273	5.203.882	3.565.448	Project cost
Bahan bakar	5.709.760	-	-	Fuel
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.155.564	5.556.352	3.943.277	Salaries and employees' benefits
Jasa profesional	7.582.142	3.596.052	144.811	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	342.418	6.331.054	26.448.448	Repairs and maintenance on machinery
Bunga	56.303	2.680.635	427.094	Interest
Asuransi	1.145.668	-	-	Insurance
Lain-lain	6.302.400	2.206.724	783.012	Others
Total beban yang masih harus dibayar	38.009.528	25.574.699	35.312.090	Total accrued expenses
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.009.528)	(25.574.699)	(31.379.157)	Less current maturities
Beban yang masih harus dibayar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	3.932.933	Accrued expenses - net of current maturities

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. UANG MUKA PELANGGAN

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga	793.182	2.368.588	6.116.921	Third parties
Pihak berelasi: (Catatan 32)				Related parties: (Note 32)
Mega Strada Pte. Ltd.	4.351.561	4.678.140	-	Mega Strada Pte. Ltd.
PT Trakindo Utama	1.242.549	-	-	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	10.999	-	-	PT Chakra Jawara
Jumlah uang muka pelanggan	6.398.291	7.046.728	6.116.921	Advance from customers
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Less current maturities:
Pihak ketiga	(619.686)	(2.303.237)	(2.316.921)	Third parties
Pihak berelasi	(1.978.605)	(943.491)	-	Related parties
Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.800.000	3.800.000	3.800.000	Advance from customers - net of current maturities

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka yang diterima terutama berasal dari pelanggan TIA.

The advances received were mainly from the customers of TIA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

20. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2010, TIA mengadakan Perjanjian Kesepahaman dengan Mega Strada Pte. Ltd. ("MSPL"), pihak berelasi, dimana MSPL setuju memberikan uang muka sebesar AS\$5.000.000 kepada TIA untuk pembelian batubara sebesar 5.000.000MT yang akan dikirim pada Januari 2011 sampai dengan Desember 2016. Lebih lanjut, harga batubara yang disepakati ditentukan berdasarkan pada harga pasar dan kondisi batubara.

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

On December 9, 2010, TIA entered into a Memorandum of Understanding with Mega Strada Pte. Ltd. ("MSPL"), a related party, whereby MSPL agreed to make an advance payment amounting to US\$5,000,000 to TIA for the purchase of 5,000,000MT coal that will be delivered from January 2011 to December 2016. Furthermore, the agreed coal prices determine depending on the market price and condition of coal.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLES

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	134.985.193	62.927.569	20.022.689	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	22.649.597	28.430.665	-	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
Pihak berelasi:				<i>Related party:</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	68.912.707	44.532.265	59.303.414	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
Total	226.547.497	135.890.499	79.326.103	Total
Dikurangi beban bunga	(19.628.738)	(10.965.806)	(6.098.876)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	206.918.759	124.924.693	73.227.227	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	30.022.387	14.256.454	10.569.236	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	7.499.154	7.499.153	-	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	22.444.963	22.249.542	21.596.374	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Finance lease payable - net of current maturities</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	93.817.706	42.999.750	8.339.562	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	13.280.372	18.904.737	-	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	39.854.177	19.015.057	32.722.055	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present values of the scheduled payments of the obligations under finance lease by the year of maturity are as follows:

30 September 2012/September 30, 2012

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	68.149.611	(8.183.107)	59.966.504	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	60.878.733	(6.075.281)	54.803.452	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 3 tahun	47.357.102	(3.639.932)	43.717.170	Within 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	50.162.051	(1.730.418)	48.431.633	More than 3 years
Total	226.547.497	(19.628.738)	206.918.759	Total

31 Desember 2011/ December 31, 2011
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	49.498.677	(5.493.528)	44.005.149	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	38.478.937	(3.089.656)	35.389.281	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 3 tahun	24.159.462	(1.547.309)	22.612.153	Within 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	23.753.423	(835.313)	22.918.110	More than 3 years
Total	135.890.499	(10.965.806)	124.924.693	Total

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010
Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	35.722.278	(3.556.668)	32.165.610	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	25.937.715	(1.879.546)	24.058.169	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 3 tahun	14.664.553	(573.240)	14.091.313	Within 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	3.001.557	(89.422)	2.912.135	More than 3 years
Total	79.326.103	(6.098.876)	73.227.227	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Chandra Sakti Utama Leasing Dolar Amerika Serikat	5,45% - 6,94%	5% - 7%	7% - 8%	PT Chandra Sakti Utama Leasing United States dollar
Rupiah	6,03% - 15,20%	12% - 23%	15% - 17%	Rupiah
PT Caterpillar Finance Indonesia Dolar Amerika Serikat	2% - 6,31%	2,3% - 5,2%	2,3% - 6,4%	PT Caterpillar Finance Indonesia United States dollar
PT Austindo Nusantara Finance Dolar Amerika Serikat	3,89% - 4,14%	3,7% - 3,8%	-	PT Austindo Nusantara Finance United States dollar

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the obligations under finance leases.

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates.

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada tanggal 26 Oktober 2010, CK memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari TMT dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya, dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2015. Tingkat bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pasar. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, bunga yang ditetapkan sebesar 3,7% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar AS\$14.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2011. Beban bunga sebesar AS\$134.050 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

22. OTHER LONG-TERM LOAN

On October 26, 2010, CK obtained a subordinated loan facility from TMT with maximum amount of US\$20,000,000 or its equivalent in other currencies, available up to October 26, 2015. Interest rate was determined based on market rates. On January 1, 2011/December 31, 2010, the interest rate was 3.7% per annum. As of January 1, 2011/December 31, 2010, the outstanding loan amounted to US\$14,000,000. On June 24, 2011, the loan was fully paid. The interest expense amounted to US\$134,050 which is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011.

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			
2012	13.452.930	-	-
2011	9.298.073	9.469.564	-
2010	21.272	10.398.986	10.144.367
2009	-	-	11.079.524
2008	397.044	165.749	294.962
2007	-	-	110.777
2005	152.815	159.573	6.985.096

23. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

	Overpayments of corporate income taxes:
	2012
	2011
	2010
	2009
	2008
	2007
	2005

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Lebih bayar pajak				Overpayments of value-added
pertambahan nilai (PPN):				tax (VAT):
2011	9.448.422	287.369	-	2011
2010	2.424.957	2.912.313	138.917	2010
2009	2.080.568	2.498.710	30.809	2009
2008	26.043	27.240	27.472	2008
2007	3.244	58.999	59.504	2007
Pembayaran ketetapan pajak untuk:				Payment of tax assessments for:
(i) Pajak penghasilan:				(i) Income taxes:
2008	22.888	23.930	596.374	2008
2007	224.407	234.341	236.347	2007
2005	1.399.796	1.461.513	6.536.537	2005
(ii) Pajak Pertambahan Nilai:				(ii) Value Added Tax:
2008	211.982	221.328	223.223	2008
2007	307.583	1.787.936	1.803.248	2007
2006	5.452.391	5.692.655	6.065.955	2006
2005	517.501	575.651	721.054	2005
2004	154.226	161.006	162.385	2004
2003	594.238	620.423	625.737	2003
Sub-total	46.190.380	36.757.286	45.842.288	Sub-total
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(4.223.835)	(2.882.995)	(2.683.685)	Allowance for losses on estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak, bersih	41.966.545	33.874.291	43.158.603	Net estimated claims for tax refund

CK

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh") tahun 2008, dimana pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2010 sebesar Rp80,97 miliar dari total Rp81,16 miliar yang sebelumnya diklaim dan diakui dalam laporan keuangan CK. Atas sisanya masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak. Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 26 tahun 2008 sejumlah Rp2,2 miliar dan disajikan sebagai bagian lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008. Pada tanggal 30 September 2012, CK sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.

CK

On June 17, 2010, CK received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2008 Corporate Income Tax where the amount of tax overpayment was received by CK on July 8, 2010 amounting to Rp80.97 billion out of Rp81.16 billion, which was previously claimed and recognized in CK's financial statements. The remaining adjustments are still in tax appeal process in the Tax Court. On January 27, 2012, CK received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh art. 26 year 2008 amounting to Rp2.2 billion and presented as part of 2008 overpayments of corporate income taxes. As of September 30, 2012, CK is in process of submitting tax objection on this SKPKB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK juga menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2008 sebesar Rp30,33 miliar dari Rp30,58 miliar yang diklaim oleh CK. Sisanya sebesar Rp247 juta masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Juli 2011, CK menerima sejumlah SKPKB atas PPN tahun 2009 sebesar Rp22,65 miliar. Pada bulan Juli 2012, CK menerima pengembalian pajak atas PPN tahun 2009 sebesar Rp6,08 miliar dari total sebesar Rp22,65 miliar, dan sebesar Rp16,57 miliar sedang dalam proses keberatan.

Pada tanggal 27 Juli 2011, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas SKPLB PPh Badan tahun 2009 sebesar Rp99,62 miliar sama dengan jumlah yang diajukan CK. CK menerima pengembalian sebesar Rp99,3 miliar dan sisanya sebesar Rp313 juta dikompensasikan untuk pajak kurang bayar PPN masa Juni, Oktober dan Desember 2009 sebesar Rp36 juta dan pajak kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2009 sebesar Rp277 juta.

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan CK atas PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp104,45 miliar, lebih kecil sebesar Rp1,45 miliar dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. Pada tanggal 30 September 2012, CK sedang dalam proses "Peninjauan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

23. TAXATION(continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

On June 17, 2010, CK also received SKPLB for 2008 Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp30.33 billion out of Rp30.58 billion that was claimed by CK. The difference amounting to Rp247 million is still in tax appeal process in the Tax Court.

On July 13, 2011, CK received several SKPKB's of 2009 VAT amounting to Rp22.65 billion. On July 2012, CK received tax refund of 2009 VAT amounted to Rp6.08 billion from Rp 22.65 billion, and amounted to Rp16.57 billion is in process of submitting tax objection.

On July 27, 2011, CK received Tax Advantages of Pay Warrant ("SPMKP") for its SKPLB for 2009 corporate income tax amounting to Rp99.62 billion, which agreed with CK's tax claim. CK received the refund amounting to Rp99.3 billion and the balance amounting to Rp313 million has been compensated with VAT underpayment for the periods June, October and December 2009 amounting to Rp36 million and income tax payable under Article 21 for 2009 amounting to Rp277 million.

On August 4, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved the CK's objection on the adjustment to its 2005 Corporate Income Tax for the amount of Rp104.45 billion, which is Rp1.45 billion lower than CK's claim as recorded in its financial statements. As of September 30, 2012, CK is in the process of "Judicial Review ("PK")" to the Supreme Court against such Tax Court decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan atas pengajuan keberatan CK atas PPN tahun 2005 sebesar Rp1,26 miliar, lebih kecil sebesar Rp5,22 miliar dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. CK menerima pengembalian pajak sebesar Rp1,26 miliar, dan sisanya sebesar Rp1,87 juta dikompensasikan untuk pembayaran utang pajak. Pada tanggal 25 April 2012, CK menerima SPMKP atas pengembalian bunga yang telah dibayar sebelumnya sebesar Rp320 juta. Pada tanggal 30 September 2012, CK sedang dalam proses pengajuan "Peninjauan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan keberatan yang diajukan CK atas PPN tahun 2006 sebesar Rp2,92 miliar, lebih kecil sebesar Rp51,62 miliar dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. Pada tanggal 30 September 2012, CK sedang dalam proses pengajuan "Peninjauan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan banding yang diajukan CK atas SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp13,3 miliar, lebih kecil sebesar Rp2,91 miliar dari jumlah yang telah dibayarkan. Pada tanggal 30 September 2012, CK sedang dalam proses PK kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 12 April 2012, CK menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2010, dimana pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima CK pada tanggal 25 April 2012 sebesar Rp94,37 miliar dari jumlah Rp94,64 miliar yang sebelumnya diklaim dan diakui dalam laporan keuangan CK. CK menerima SKPLB tersebut dan mencatat selisihnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

23. TAXATION(continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

On the same date, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved the Company's objection on the adjustment to its 2005 VAT for the amount of Rp1.26 billion, which is Rp5.22 billion lower than CK's claim as recorded in its financial statements. CK subsequently received the refund amounting to Rp1.26 billion, and the remaining adjustment of Rp1.87 million was compensated against CK's tax payable. On April 25, 2012, CK received SPMKP for refund of interest paid before amounting Rp320 million. As of September 30, 2012, CK is in process of submitting "Judicial Review ("PK")" to the Supreme Court against such Tax Court decision.

On December 9, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2006 VAT in amount of Rp2.92 billion, which is Rp51.62 billion lower than CK's claim as recorded in its financial statements. As of September 30, 2012, CK is in process of submitting "Judicial Review ("PK")" to the Supreme Court against such Tax Court decision.

On January 27, 2012, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2007 VAT SKPKB in amount of Rp13.3 billion, which is Rp2.91 billion lower than total amount paid. As of September 30, 2012, CK is in the appeal process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision.

On April 12, 2012, CK received SKPLB for its 2010 Corporate Income Tax, where refund for that overpayment were received by CK on April 25, 2012 amounted to Rp94.37 billion from total of Rp94.64 billion which previously claimed and recorded by CK in its financial statements. CK accepted that SKPLB and record the difference in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada bulan Mei 2012, CK mengajukan restitusi terhadap kelebihan bayar PPN sampai dengan tahun 2011 sebesar Rp87,43 miliar.

SS

Pada tanggal 9 Juni 2009, SS menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2007 sebesar Rp6,17 miliar. Berdasarkan surat keputusan pengadilan pajak tanggal 21 Oktober 2011, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian banding dari Perusahaan sehingga lebih bayar atas PPh Badan tahun 2007 menjadi sebesar Rp6,32 miliar. SS menerima dan membebaskan sisanya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 8 September 2010, SS menerima SKPLB atas PPh badan tahun 2008 sebesar Rp16,73 miliar dari Rp18,04 miliar yang diklaim oleh SS. SS telah menerima pengembalian PPh badan sebesar Rp16,5 miliar pada tanggal 13 Oktober 2010 dan Rp228 juta dikompensasikan dengan STP PPN, STP PPh Pasal 23 dan SKPKB PPh Pasal 21. Sisanya sebesar Rp1,31 miliar dan diajukan keberatan oleh SS.

Pada tanggal 29 November 2011, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan SS. SS telah mengajukan Surat Banding dan pada tanggal 21 Juni 2012, permohonan banding SS telah ditolak oleh Pengadilan Pajak. SS telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 29 November 2011, SS menerima SKPKB PPh pasal 23 dan PPN tahun pajak 2008 masing-masing sebesar Rp549 juta dan Rp290 juta. Atas penolakan putusan pengadilan pajak, SS mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sesuai dengan ketentuan perpajakan, SS diharuskan melakukan pembayaran terlebih dahulu yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2012.

23. TAXATION(continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

On May 2012, CK submitted claimed for tax refund of VAT overpayment until fiscal year 2011 amounting to Rp87.43 billion.

SS

On June 9, 2009, SS received SKPLB for 2007 Corporate Income Tax amounting to Rp6.17 billion. Based on the tax court's decision letter dated October 21, 2011, the Court granted in part the appeal of the tax that SS overpayment for the fiscal year 2007 Corporate Income Tax amounted to Rp6.32 billion. SS accepts and the remaining balance charged in the consolidated statements of comprehensive income.

On September 8, 2010, SS received SKPLB for 2008 corporate income tax amounting to Rp16.73 billion out of Rp18.04 billion that was claimed by SS. SS received the refund of corporate income tax amounting to Rp16.5 billion on October 13, 2010 and Rp228 million has been compensated with STP VAT, income tax under Article 23, STP and SKPKB Income tax under Article 21. The remaining balance amounted to Rp1.31 billion and was claimed by SS.

On November 29, 2011, the Director General of Taxation ("DGT") decline SS's claim. As a result, SS has filed a Letter of Appeal and on June 21, 2012, such appeal was rejected by the Tax Court. SS has file a judicial review to the Supreme Court.

On November 29, 2011, SS received SKPKB for tax art 23 and VAT for fiscal year 2008 amounted to Rp549 million and Rp290 million, respectilvey. The refusal decision of the tax court, SS reconsideration filed in the Supreme Court. In accordance with tax regulations, SS required to make a payments that have been tranferred in October 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2011, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Masa ("SPM") PPN bulan Desember 2010 dimana terdapat lebih bayar PPN sebesar Rp26,41 miliar dan SS mengajukan restitusi.

Pada tanggal 27 Juli 2012, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2011 dimana lebih bayar PPh badan SS menjadi sebesar Rp13,77 miliar dari Rp11,83 miliar yang diklaim SS sebelumnya.

b. Utang pajak

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	152.164	192.758	96.319
Pasal 15	67.190	82.005	15.571
Pasal 21	393.443	1.568.981	560.004
Pasal 23	1.747.823	2.107.297	686.019
Pasal 25	-	166.848	70.070
Pasal 26	110.239	86.226	-
Pasal 29	4.613.465	1.179.926	2.087.866
Pajak Pertambahan Nilai	2.318.747	690.721	247.470
Total utang pajak	9.403.071	6.074.762	3.763.319

c. Beban pajak

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Kini		
Entitas Anak	(4.763.824)	(3.838.101)

23. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

SS (continued)

On October 14, 2011, SS corrected its monthly Tax Return ("SPM") for December 2010 VAT wherein there were overpayments Rp26.41 billion for which SS asks for restitution.

On July 27, 2012, SS has correction the Annual Tax Return ("SPT") for 2011 corporate income Tax, in which the overpayment of corporate Income Tax of SS amounted to Rp13.77 billion out of Rp11.83 billion which SS previously claimed.

b. Tax Payable

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Total taxes payable

c. Tax expense

Tax expense of the Group consist of the following:

**Current
Subsidiaries**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	<i>Deferred The Company Subsidiaries</i>
Tanggungan			
Perusahaan	3.845.914	(88.678)	
Entitas Anak	(8.657.742)	(3.481.522)	
Bersih	(4.811.828)	(3.570.200)	<i>Net</i>
Beban pajak	(9.575.652)	(7.408.301)	Tax expense

23. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.674.075	40.709.009	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(35.727.119)	(44.240.262)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.053.044)	(3.531.253)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan dan amortisasi	80.641	(75.287)	<i>Depreciation and amortization</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.744	99.973	<i>Liability for employee benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	(3.948.165)	1.425.443	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	(123.352)	(79.227)	<i>Obligations under finance lease</i>
Beda temporer, neto	(3.983.132)	1.370.902	<i>Temporary differences, net</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Denda pajak	6.953	13.107	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.580.605)	(703.039)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	509.509	126.048	<i>Others</i>
Beda tetap, neto	(3.064.143)	(563.884)	<i>Permanent differences, net</i>
Taksiran rugi fiskal	(15.100.319)	(2.724.235)	Estimate fiscal loss

d. Current tax

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kumulatif rugi fiskal awal periode	(5.234.711)	-	Cumulative tax losses at beginning of period
Kumulatif rugi fiskal akhir periode	(20.335.030)	(2.724.235)	Cumulative tax losses at ending of period
Beban pajak kini - Perusahaan Pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23 dan 25	(828.301)	(198.057)	Current tax expense - the Company Prepayments of Income Tax Articles 23 and 25
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan Badan	(828.301)	(198.057)	Estimated claims for tax refund Corporate Income Tax
Taksiran tagihan pajak Perusahaan Entitas Anak	(828.301) (12.624.629)	(198.057) -	Estimated claims for tax refund The Company Subsidiaries
Tagihan pajak	(13.452.930)	(198.057)	Claims for tax refund
Utang pajak penghasilan badan - Entitas Anak	4.613.465	3.027.850	Corporate income tax payable - Subsidiaries

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	5.083.757	1.308.677	-	Tax loss carry-forward
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.644	58.707	26.170	Liability for employee benefits
Aset tidak lancar lainnya	17.619	17.619	-	Other non-current assets
Beban yang masih harus dibayar	-	-	75.043	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan	(41.628)	(10.790)	(4.548)	Finance lease payables
Aset tetap	22.639	7.420	(1.069)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	5.143.031	1.381.633	95.596	Net deferred tax assets - Company

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
PT Cipta Kridatama	3.915.893	10.362.845	10.551.847	PT Cipta Kridatama
PT Sanggar Sarana Baja	3.760.360	2.146.175	1.095.505	PT Sanggar Sarana Baja
PT Reswara Minergi Hartama	1.533.911	1.166.876	-	PT Reswara Minergi Hartama
PT Tunas Inti Abadi	851.994	1.127.759	2.217.960	PT Tunas Inti Abadi
PT Mifa Bersaudara	154.228	86.415	-	PT Mifa Bersaudara
PT Cipta Krida Bahari	132.016	236.318	143.927	PT Cipta Krida Bahari
PT Media Djaya Bersama	122.571	-	-	PT Media Djaya Bersama
PT Energi Alamraya Semesta	80.058	-	-	PT Energi Alamraya Semesta
PT Bara Energi Lestari	74.624	84.700	-	PT Bara Energi Lestari
PT Baruna Dirga Dharma	8.848	-	-	PT Baruna Dirga Dharma
PT Alfa Trans Raya	1.205	894	566	PT Alfa Trans Raya
PT Pradipa Aryasatya	-	88.832	-	PT Pradipa Aryasatya
PT Nagata Bisma Shakti	-	2.087	-	PT Nagata Bisma Shakti
PT Sumberdaya Sewatama	-	-	1.360.558	PT Sumberdaya Sewatama
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	10.635.708	15.302.901	15.370.363	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	79.575	661.771	-	Unrealized intra-group profits
Aset pajak tangguhan - neto	15.858.314	17.346.305	15.465.959	Deferred tax assets - net
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
PT Reswara Minergi Hartama	17.295.047	17.295.047	-	PT Reswara Minergi Hartama
PT Sumberdaya Sewatama	7.456.313	3.723.618	-	PT Sumberdaya Sewatama
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24.751.360	21.018.665	-	Deferred tax liabilities - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Perusahaan			The Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			Effects of temporary differences at maximum tax rates:
Kompensasi rugi fiskal	3.775.080	-	Tax loss carry-forward
Penyusutan dan amortisasi	15.220	(18.822)	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.936	24.993	Liability employee benefits
Utang sewa pembiayaan	(30.838)	(19.807)	Obligations under finance lease

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Perusahaan (lanjutan)			<i>The Company (continued)</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum: (lanjutan)			<i>Effects of temporary differences at maximum tax rates: (continued)</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	(75.042)	<i>Accrued expenses</i>
Total - Perusahaan	3.761.398	(88.678)	
Entitas Anak	(8.657.742)	(3.481.522)	<i>Total - Company Subsidiaries</i>
Lainnya			<i>Other</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	79.575	-	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	4.941	-	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak tangguhan, bersih	(4.811.828)	(3.570.200)	<i>Deferred tax expense, net</i>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, sebagai berikut:

f. *The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:*

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.674.075	40.709.009	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(35.727.119)	(44.240.262)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(8.053.044)	(3.531.253)	<i>Loss before income tax of the Company</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.013.261	882.813	<i>Tax benefit computed using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	766.036	140.971	<i>Tax effect on the Company's permanent differences</i>
Lainnya	987.042	(1.112.462)	<i>Others</i>
Manfaat (beban) pajak:			<i>Tax benefits (expense):</i>
Perusahaan	3.766.339	(88.678)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(13.421.566)	(7.319.623)	<i>Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	79.575	-	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Beban pajak bersih menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(9.575.652)	(7.408.301)	<i>Tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income</i>

23. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendatangi perjanjian Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan AHK Holding Pte. Ltd. ("AHKH"), dengan batas kredit maksimum sebesar Rp600 miliar. Pada tanggal 11 Desember 2009, fasilitas ini bertambah sebesar Rp157,12 miliar. Fasilitas obligasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan dengan nilai nominal pada saat seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia atau tanggal lain yang telah disepakati bersama oleh para pihak.

Pada tanggal 29 Desember 2010, Perusahaan melakukan amandemen terhadap perjanjian OWK. AHKH, sebagai pemegang obligasi menyerahkan dan memindahkan hak dan liabilitasnya dalam perjanjian kepada Valle Verde Pte. Ltd., sesuai dengan Perjanjian Jual Beli.

Pada Maret 2011, OWK telah dikonversi menjadi 757.120.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (Catatan 25).

24. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On October 1, 2009, the Company entered into a Mandatory Convertible Bonds ("MCB") subscription agreement with AHK Holding Pte. Ltd. ("AHKH"), with maximum facility amounting to Rp600 billion. On December 11, 2009, the facility was increased by Rp157.12 billion. The bonds bore no interest and would be converted into common shares of the Company at nominal value on the date when the entire issued shares of the Company were listed in the Indonesia Stock Exchange or other date as to be mutually agreed by the parties.

On December 29, 2010, the Company amended the MCB subscription agreement. AHKH, as subscriber, assigned and transferred its rights and obligations in the agreement to Valle Verde Pte. Ltd., pursuant to a Sale and Purchase Agreement.

In March 2011, the MCBs were converted into 757,120,000 shares of the Company with nominal value of Rp1,000 per share (Note 25).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders is as follows:

30 September 2012 / September 30, 2012				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	890.000	0,0323%	48.885	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	403.000	0,0146%	22.136	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	285.500	0,0104%	15.682	Syahnna Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	280.000	0,0102%	15.380	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.401.500	11,3470%	16.817.947	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	633.229.000	23,0000%	33.640.163	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	890.000	0,0323%	48.885	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	403.000	0,0146%	22.136	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	285.500	0,0104%	15.682	Syahnna Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	280.000	0,0102%	15.380	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	315.538.500	11,4610%	16.984.600	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	412.877.500	99,999%	43.868.069	PT Tiara Marga Trakindo
Achmad Hadiat Kismet Hamami	2.500	0,001%	270	Achmad Hadiat Kismet Hamami
Total	412.880.000	100,000%	43.868.339	Total

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan menyelesaikan penawaran umum perdana ("IPO") atas 550.633.000 saham kepada masyarakat (termasuk 137.468.000 saham pendiri) dengan harga penawaran sebesar Rp3.750 per saham.

On December 6, 2011, the Company completed its initial public offering ("IPO") of 550,633,000 shares (including 137,468,000 of founders' shares) to the public at offering price of Rp3,750 per share.

Sehubungan dengan IPO dan berdasarkan perjanjian tertentu dengan para penjamin pelaksana emisi efek, PT Tiara Marga Trakindo menjual tambahan 55.063.000 saham guna menutup penjatahan lebih selama proses IPO.

In connection with the IPO and in accordance with certain agreements with the underwriters, PT Tiara Marga Trakindo sold an additional of 55,063,000 shares for covering over-allotments during the IPO process.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 163 tanggal 21 Juli 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal berikut:

Based on Notarial Deed No. 163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., the Company's shareholders approved the following matters:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp4,68 triliun yang terbagi atas 9.360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Penerbitan saham baru sebanyak 413.165.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan PT Tiara Marga Trakindo sebanyak 137.463.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp68,73 miliar, kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan saham Achmad Hadiat Hamami sebanyak 5.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp2,5 juta, kepada masyarakat melalui IPO.

- Stock split of the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
- Increase in the authorized capital of the Company to become Rp4.68 trillion, consisting of 9,360,000,000 shares with par value of Rp500 per share.
- Issuance of new shares by as much as 413,165,000 shares with par value of Rp500 per share to be offered to the public through the IPO.
- Release of the ownership of PT Tiara Marga Trakindo in 137,463,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp68.73 billion, to the public through the IPO.
- Release of the ownership of Mr. Achmad Hadiat Hamami in 5,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp2.5 million, to the public through the IPO.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Pada bulan Maret 2011, OWK (Catatan 24) telah dikonversi menjadi 757.120.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Konversi ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19151.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 April 2011. Pengumuman konversi dalam Berita Negara masih dalam proses.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal tahun	17.920.594	17.920.594	14.322.428	Balance at beginning of year
Penambahan	-	-	3.598.166	Additions
Saldo akhir	17.920.594	17.920.594	17.920.594	Ending balance

25. SHARE CAPITAL (continued)

- Change of the status of the Company from a Limited Liability Company to become a Public Company.
- Amendment of the Company's articles of association to comply with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1, on Articles of Association of Companies Conducting Public Offering and Public Companies.

In March 2011, the MCBs (Note 24) were converted into 757,120,000 shares of the Company with nominal value of Rp1,000 per share. The conversion was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19151.AH.01.02 Tahun 2011 dated April 15, 2011. The publication of the conversion in the State Gazette is still in process.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

26. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion.

27. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal tahun	17.920.594	17.920.594	14.322.428	Balance at beginning of year
Penambahan	-	-	3.598.166	Additions
Saldo akhir	17.920.594	17.920.594	17.920.594	Ending balance

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh saham beberapa entitas anak yang sebelumnya dimiliki oleh TMT, TU dan SS (entitas sepengendali). Selisih yang timbul dari transaksi perolehan/restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku yang diperoleh dalam restrukturisasi

PT Sumberdaya Sewatama	7.594.496
PT Sanggar Sarana Baja	6.198.158
PT Cipta Krida Bahari	4.760.310
PT Cipta Kridatama	(21.759.128)
PT Tunas Inti Abadi	(9.402.854)

Sub-total (12.609.018)

Biaya perolehan

PT Sumberdaya Sewatama	68.440
PT Sanggar Sarana Baja	310.867
PT Cipta Krida Bahari	85.750
PT Cipta Kridatama	156.034
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319

Sub-total 1.713.410

Selisih bersih (14.322.428)

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh saham CK (entitas sepengendali). Perbedaan yang timbul dari transaksi perolehan/restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku yang diperoleh dari restrukturisasi	12.516.980
Biaya perolehan	16.115.146

Selisih (3.598.166)

27. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

In 2009, the Company acquired subsidiaries' shares from TMT, TU and SS (entities under common control). The resulting difference arising from the acquisitions/restructuring transactions is as follows:

Net book value acquired from restructuring:

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi

Sub-total

Acquisition cost

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi

Sub-total

Net difference

In 2010, the Company acquired shares of CK (an entity under common control). The resulting difference arising from the acquisition/restructuring transaction is as follows:

Net book value acquired from restructuring
Acquisition cost

Difference

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Kontraktor tambang dan tambang batubara	399.559.164
Jasa	
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	97.284.879
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	37.687.552
Logistik dan sewa kapal	75.498.215
Pabrikasi	45.313.028
Total	655.342.838

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Nilai:		
PT PLN (Persero)	81.513.292	81.283.373
PT Arutmin Indonesia	75.966.687	53.998.249
Persentase:		
PT PLN (Persero)	12,44%	15,87%
PT Arutmin Indonesia	11,59%	9,57%

28. SALES AND SERVICES

**30 September 2011/
September 30, 2011
(Sembilan Bulan/
Nine Months)**
Disajikan Kembali -
Catatan 4/
As Restated -
Note 4

298.007.700	<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
83.064.662	<i>Power engine rental</i>
37.807.463	<i>Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)</i>
56.281.742	<i>Logistics and vessel rental</i>
40.737.808	<i>Manufacturing</i>
515.899.375	Total

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

Amount:
PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia

Percentage:
PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA**

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	317.329.567	241.777.029	Mining contractors and coal mining Services
Jasa			
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	53.708.906	49.390.158	Power engine rental
Divisi Site Services (SSD), dan Repabrikasi (Reman)	23.742.251	26.453.609	Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)
Logistik dan sewa kapal	79.843.546	49.371.350	Logistic and vessel rental
Pabrikasi	39.456.839	39.803.482	Manufacturing
Total	514.081.109	406.795.628	Total

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 32.

Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 32.

**30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN
ADMINISTRASI**

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Penjualan, umum dan administrasi			Selling, general and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.804.797	24.587.663	Salaries and employees' benefits
Biaya penjualan	20.653.964	10.966.286	Selling expense
Jasa profesional	7.426.245	6.724.797	Professional fees
Sewa	4.432.988	3.501.086	Rental
Peralatan dan fasilitas	2.831.962	1.699.546	Utilities and facilities
Perjalanan dinas	3.553.872	3.144.361	Travelling
Amortisasi dan depresiasi	2.754.065	1.821.915	Amortization and Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.095.390	1.820.834	Repair and maintenance
Lain-lain	8.488.508	6.786.865	Others
Total beban penjualan, umum dan administrasi	84.041.791	61.053.353	Total selling, general and administrative expenses

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Dana pensiun iuran pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya tertanggal 17 September 2012.

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined benefit pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain Subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated September 17, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**30 September 2012/31 September 2011/
September 30, 2012 September 31, 2011**

Tingkat diskonto	7,0% p.a.	7,0% p.a.	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8,0% p.a.	8,0% p.a.	Annual salary increase
Tingkat investasi	9,0% p.a.	9,0% p.a.	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 11	TMI 99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% dari karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% from employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja

**30 September 2012/September 30, 2012
(Sembilan Bulan/Nine Months)**

	Didanaí/ Funded Plan	Tidak didanaí/ Unfunded Plan	Total/ Total
Biaya jasa kini	289.224	2.090.029	2.379.253
Biaya bunga	215.391	440.998	656.389
Rugi aktuarial, neto	9.762	269.732	279.494
Biaya jasa lalu - non-vested	-	6.763	6.763
Biaya jasa lalu	-	(64.716)	(64.716)
Pengembalian aset program yang diharapkan	(237.260)	-	(237.260)
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	-	(291.187)	(291.187)
Lain-lain	-	65.223	65.223
Beban imbalan kerja	277.117	2.516.842	2.793.959

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

**30 September 2011/September 30, 2011
(Sembilan Bulan/Nine Months)**

Biaya jasa kini	143.200	466.650	609.851	Current service cost
Biaya bunga	131.990	255.389	387.379	Interest cost
Rugi aktuarial, neto	1.445	30.336	31.780	Net actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	3.085	3.085	Past service cost non-vested
Biaya jasa lalu	(12.461)	(2.613)	(15.074)	Past service cost
Pengembalian aset program yang diharapkan	(124.828)	-	(124.828)	Expected return on plan asset
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	-	-	-	Benefit on restricted
Lain-lain	-	(3.849)	(3.849)	Others
Beban imbalan kerja	139.346	748.998	888.344	Net employee benefits expense

a. Net Employee Benefits Expense

**30 September 2011/September 30, 2011
(Sembilan Bulan/Nine Months)
Disajikan kembali - Catatan 4/
As Restated - Note 4**

	Didanaí/ Funded Plan	Tidak didanaí/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	143.200	466.650	609.851	Current service cost
Biaya bunga	131.990	255.389	387.379	Interest cost
Rugi aktuarial, neto	1.445	30.336	31.780	Net actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	3.085	3.085	Past service cost non-vested
Biaya jasa lalu	(12.461)	(2.613)	(15.074)	Past service cost
Pengembalian aset program yang diharapkan	(124.828)	-	(124.828)	Expected return on plan asset
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	-	-	-	Benefit on restricted
Lain-lain	-	(3.849)	(3.849)	Others
Beban imbalan kerja	139.346	748.998	888.344	Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

**30 September 2012/ September 30, 2012
(Sembilan Bulan/Nine Months)**

	Didanaí/ Funded Plan	Tidak didanaí/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.389.712	14.239.395	20.629.107
Nilai wajar aset program	(5.143.981)	-	(5.143.981)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	1.245.731	14.239.395	(15.485.126)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(490.597)	(2.362.796)	(2.853.393)
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(159.904)	(159.904)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	755.134	11.716.695	12.471.829

b. Liability for Employee Benefits

**31 Desember 2011/December 31, 2011
(Satu Tahun/One Year)
Disajikan kembali - Catatan 4/
As Restated - Note 4**

	Didanaí/ Funded Plan	Tidak didanaí/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.254.558	12.767.122	19.021.680	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(5.358.823)	-	(5.358.823)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	895.735	12.767.122	13.662.857	Present value of employee benefits obligation - net
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(302.123)	(3.017.994)	(3.320.117)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(175.796)	(175.796)	Past service cost - non-vested
Liabilitas imbalan kerja karyawan	593.612	9.573.332	10.166.944	Liability for employee benefits

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/September 30, 2012 (Sembilan Bulan/Nine Months)			31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Satu Tahun/One Year) Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4			
	Didana/ Funded Plan	Tidak didana/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didana/ Funded Plan	Tidak didana/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	596.749	9.570.195	10.166.944	355.052	7.201.282	7.556.334	Beginning balance
Beban imbalan kerja	277.117	2.516.842	2.793.959	473.764	3.120.914	3.594.678	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	-	(325.987)	(325.987)	-	(742.039)	(742.039)	Benefit paid
Pembayaran kontribusi	(115.911)	-	(115.911)	(232.254)	-	(232.254)	Contribution paid
Selisih kurs karena penjabaran	(1.315)	(13.056)	(14.371)	187	(4.472)	(4.285)	Translation difference
Selisih pengukuran kurs	(1.506)	(31.299)	(32.805)	-	(5.490)	(5.490)	Difference rate
Saldo akhir	755.134	11.716.695	12.471.829	596.749	9.570.195	10.166.944	Ending balance

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi

	Total			Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) Percentage to total consolidated assets (%)			
	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	
Piutang usaha (Catatan 7)							Trade receivables (Note 7)
PT Trakindo Utama	15.470.058	12.778.411	5.111.890	1,23	1,16	0,96	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	2.941.160	2.344.177	1.307.307	0,23	0,21	0,24	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	2.019.851	1.578.959	970.304	0,16	0,14	0,18	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	104.499	33.304	38.372	0,00	0,00	0,01	PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika	51.498	21.614	-	0,00	0,00	-	PT Mitra Solusi Telematika
Mega Strada Pte. Ltd.	-	3.775.915	-	-	0,34	-	Mega Strada Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	-	993	18.574	-	0,00	0,00	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	-	-	16.127	-	-	0,00	PT Mahadana Dasha Utama
Lain-lain	12.587	1.103	-	0,00	0,00	-	Others
Total	20.599.653	20.534.476	7.462.574	1,64	1,85	1,39	Total

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant balances with related parties

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dari pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Significant balances with related parties (continued)

	Total			Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) Percentage to total consolidated liabilities (%)			
	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011/ December 31, 2010	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Utang usaha (Catatan 17)</u>						<u>Trade payables (Note 17)</u>	
PT Trakindo Utama	72.649.251	79.568.158	84.999.778	8,02	10,29	20,30	PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama	4.904.358	4.902.073	-	0,54	0,64	-	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	1.536.328	189.127	1.120.676	0,17	0,02	0,27	PT Chitra Paratama
PT Tiara Marga Trakindo	442.837	698.721	505.950	0,05	0,09	0,12	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	422.205	332.708	-	0,04	0,04	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	318.687	264.667	174.397	0,03	0,03	0,04	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	19.923	7.940	-	0,00	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
PT Mahadana Dasha Utama	19.297	1.654	429.541	0,00	0,00	0,10	PT Mahadana Dasha Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	397.372	-	834.612	0,04	-	0,20	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	80.710.258	85.965.048	88.064.954	8,98	11,11	21,04	Total
<u>Utang non-usaha</u>							<u>Non-trade payables</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.505.796	958.646	112.000	0,17	0,12	0,03	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	13.039	331.936	-	0,00	0,04	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Triyasa Propertindo	1.728	16.211	-	0,00	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
PT Trakindo Utama	-	57.786	4.783	-	0,01	0,00	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	-	52.382	-	-	0,01	-	PT Chakra Jawara
PT Mahadana Dasha Utama	-	4.411	5.784	-	0,00	0,00	PT Mahadana Dasha Utama
Total	1.520.563	1.421.372	122.567	0,17	0,18	0,03	Total
<u>Utang muka pelanggan (Catatan 20)</u>							<u>Other payables (Note 20)</u>
Mega Strada Pte. Ltd.	4.351.561	4.678.140	-	0,48	0,60	-	Mega Strada Pte. Ltd.
PT Trakindo Utama	1.242.549	-	-	0,14	-	-	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	10.999	-	-	0,00	-	-	PT Chakra Jawara
Total	5.605.109	4.678.140	-	0,62	0,60	-	Total
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 21)</u>							<u>Finance lease payables (Note 21)</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	62.299.140	41.264.599	54.318.429	6,95	5,33	12,98	PT Chandra Sakti Utama Leasing
<u>Utang jangka panjang lainnya (Catatan 22)</u>							<u>Other long-term loan (Note 22)</u>
PT Tiara Marga Trakindo	-	-	14.000.000	-	-	3,34	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Obligasi wajib konversi (Catatan 24)</u>							<u>Mandatory convertible bonds (Note 24)</u>
Valle Verde Pte. Ltd.	-	-	79.992.678	-	-	19,11	Valle Verde Pte. Ltd.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%) Percentage to total consolidated sales and services (%)		
	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>					<u>Sales and services</u>
PT Trakindo Utama	48.939.981	57.333.283	7,47	11,11	PT Trakindo Utama
Mega Strada Pte. Ltd.	15.780.252	11.934.002	2,41	2,31	Mega Strada Pte. Ltd.
PT Chakra Jawara	5.368.509	4.868.755	0,82	0,94	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	2.473.171	1.166.114	0,38	0,23	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	467.721	343.661	0,07	0,06	PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika	115.509	15.777	0,01	0,00	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	7.552	2.401	0,00	0,00	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.191	3.887	0,00	0,00	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	-	114	-	0,00	PT Triyasa Propertindo
Total penjualan dan pendapatan jasa	73.154.886	75.667.994	11,16	14,67	Total sales and services

	Total		Persentase terhadap Total aset konsolidasian (%) Percentage to total consolidated assets (%)		
	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u>Purchased fixed assets</u>
PT Trakindo Utama	57.813.303	37.387.243	8,82	7,25	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	285.263	-	0,04	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	-	79.112	-	0,01	PT Mahadana Dasha Utama
Total pembelian aset tetap	58.098.566	37.466.355	8,86	7,26	Total purchased fixed assets

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant transactions with related parties (continued)

	Total		Persentase terhadap beban terkait (%) / Percentage to total respective expenses (%)		
	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Sewa ruang kantor, tempat parkir, dan kendaraan</u>					<u>Rented office, parking spaces and vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.992.634	2.983.517	3,76	0,58	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	70.709	-	0,01	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Triyasa Propertindo	478	-	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan	2.063.821	2.983.517	3,77	0,58	Total rented office, parking spaces and vehicles
<u>Pembelian jasa teknologi dan informasi</u>					<u>Purchased information and technology services</u>
PT Mitra Solusi Telematika dan PT Mahadana Dasha Utama	836.933	1.675.203	1,58	4,30	PT Mitra Solusi Telematika and PT Mahadana Dasha Utama
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>					<u>Purchased sparepart and others</u>
PT Trakindo Utama	55.428.638	4.256.659	16,26	1,67	PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama	7.199.986	38.936.290	0,03	13,67	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	5.003.276	4.313.182	1,21	1,01	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	587.311	602.508	0,37	0,41	PT Chakra Jawara
PT Mahadana Dasha Utama	27.985	-	0,00	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Triyasa Propertindo	114	-	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
Total pembelian suku cadang dan lain-lain	68.247.310	48.108.639	17,87	16,76	Total purchased sparepart and others
<u>Beban listrik</u>					<u>Electricity expenses</u>
PT Trakindo Utama	-	135.246	-	0,35	PT Trakindo Utama
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance expenses</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	785.928	1.761.290	3,52	28,42	PT Chandra Sakti Utama Leasing

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi dengan karyawan kunci

Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham menyetujui, antara lain, alokasi saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO dalam rangka Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESA"). MESA memberikan sejumlah saham yang ditawarkan dalam IPO kepada personil Grup tertentu yang memenuhi syarat, dimana alokasi saham tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

Kompensasi untuk personil kunci Grup

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Imbalan kerja jangka pendek	1.779.729
Imbalan pasca-kerja	153.204
Jumlah	1.932.933

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaction with key management personnel

Management and Employee Stock Allocation Program ("MESA")

Based on the Circular Resolution in lieu of General Meeting of the Shareholders dated July 27, 2011, the shareholders approved, among others, the allocation of a maximum of 10% of the shares offered in the IPO for Management and Employee Stock Allocation Program (the "MESA"). The MESA granted certain quantity of stocks offered in the IPO to the Group's certain qualifying personnel, the allocation of which is determined based on certain formula.

Compensation of key management personnel of the Group

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	1.093.799	<i>Short-term employee benefits</i>
	107.034	<i>Post employment benefit</i>
Total	1.200.833	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")
Mega Strada Pte. Ltd.
PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")
PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama
PT Tri Swadarna Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Mitra Solusi Telematika
Dana Pensiun PT Trakindo Utama
Valle Verde Pte. Ltd.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship
Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ <i>Entity with significant influence over the Group</i>
Entitas yang dikendalikan oleh <i>ultimate shareholder</i> Grup / <i>Entity controlled by Ultimate Shareholder of the Group</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Program manfaat kerja dari Grup/ <i>Post-employment benefit plan of the Group</i>
Entitas induk akhir/ <i>Ultimate parent</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. LABA PER SAHAM

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

33. EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic and diluted earnings per share computations:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	19.075.167	33.407.517	Net income attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:			Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Saldo awal	2.753.165.000	412.880.000	Beginning balance
Pengaruh konversi OWK menjadi saham bulan Maret 2011	-	879.597.808	Effect of conversion of MCBs into shares on March 2011
Pengaruh pemecahan saham tahun 2011	-	80.369.082	Effect of stock split in 2011
Total	2.753.165.000	1.372.846.890	Total
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian:			Weighted average number of shares for calculation of diluted earnings per share:
Rata-rata tertimbang total saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.753.165.000	1.372.846.890	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
Pengaruh dilusi OWK setelah mempertimbangkan pengaruh pemecahan saham tahun 2011	-	199.680.000	Effect of dilution of MCB after considering the effect of 2011 stock split
Total	2.753.165.000	1.572.526.890	Total
Laba per saham:			Earnings per share:
Dasar	0,00693	0,02433	Basic
Dilusian	-	0,02124	Diluted

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Primary segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada Tanggal dan untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012/
As of and for Nine months Ended September 30, 2012

	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Tambang batubara/ Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/ Net</u>	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	473.714.902	45.313.029	136.314.907	-	-	655.342.838	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	96.217.762	-	1.955.921	-	(98.173.683)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	569.932.664	45.313.029	138.270.828	-	(98.173.683)	655.342.838	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(463.452.450)	(39.456.839)	(109.027.203)	-	97.855.383	(514.081.109)	Cost of goods sold and services
Laba bruto	106.480.214	5.856.190	29.243.625	-	(318.300)	141.261.729	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(84.041.791)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						5.801.699	Other operating income
Beban operasi lainnya						(10.937.173)	Other operating expenses
Laba usaha						52.084.464	Income from operations
Pendapatan keuangan						7.927.292	Finance income
Biaya keuangan						(32.337.681)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						27.674.075	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(4.763.824)	Income tax expense Current
Tangguhan						(4.811.828)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(9.575.652)	Total income tax expense
Laba periode berjalan						18.098.423	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain						(4.927.806)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						13.170.617	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	897.420.661	73.466.709	217.963.873	362.765.081	(300.547.041)	1.251.069.283	Segment assets
Segmen liabilitas	747.975.743	27.777.933	176.989.855	80.598.456	(134.736.360)	898.605.627	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	202.163.528	160.213	28.205.226	600.233	-	231.129.200	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	82.984.787	959.205	2.332.374	383.444	-	86.659.810	Depreciation and amortization expense

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen primer (lanjutan)

Primary segments (continued)

Pada Tanggal dan untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011
As of and for Nine Months Ended September 30, 2011

	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Tambang batubara/ Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/ Net</u>	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	402.066.887	40.737.809	73.094.679	-	-	515.899.375	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	55.123.936	4.945.181	-	-	(60.069.117)	-	Sales and services inter-segmen
Penjualan dan pendapatan jasa	457.190.823	45.682.990	73.094.679	-	(60.069.117)	515.899.375	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(370.960.459)	(41.506.940)	(53.406.593)	-	59.078.364	(406.795.628)	Cost of goods sold and services
Laba bruto	86.230.364	4.176.050	19.688.086	-	(990.753)	109.103.747	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(61.053.353)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						5.091.784	Other operating income
Beban operasi lainnya						(1.379.522)	Other operating expenses
Laba usaha						51.762.656	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						162.528	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						1.234.479	Finance income
Biaya keuangan						(12.450.654)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						40.709.009	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(3.838.101)	Income tax expense Current
Tangguhan						(3.570.200)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(7.408.301)	Total income tax expense
Laba periode berjalan						33.300.708	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain						1.510.608	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan						34.811.316	Comprehensive income for the period
Segmen aset	673.102.781	57.903.851	149.829.050	246.058.445	(241.675.467)	885.218.660	Segment assets
Segmen liabilitas	578.338.203	26.110.744	143.385.595	117.957.225	(135.692.010)	730.099.757	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	10.842.369	10.842.369	23.974.186	1.127.095	-	211.670.719	amortization expense
Biaya depresiasi dan amortisasi	31.256.057	719.033	11.791.489	351.861	-	44.118.441	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 30 September 2012:

Grup, bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik overdraft dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Mandiri. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2013.

SS

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.000.000. Sampai dengan tanggal 30 September 2012, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$5.800.000 (Catatan 6).
- b. Pada tanggal 16 Juni 2011, SS, PT Elektrindo Perkasa Utama ("EPU") dan Eramas menandatangani perjanjian peminjaman deposito berjangka sebesar AS\$17.800.000 milik SS yang ditempatkan di DBS. Fasilitas tersebut tersedia dari tanggal 17 Juni 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 6% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 51% kepemilikan saham EPU di Eramas dan tagihan EPU kepada Eramas.

Pada tanggal 17 Juni 2011, SS dan Eramas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan DBS untuk memperoleh fasilitas "Uncommitted Import Usance Letter of Credit" ("L/C") dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$18.000.000. Pinjaman akan digunakan untuk membiayai pembelian mesin yang berhubungan dengan proyek Eramas di Payo Selincah, Jambi dan dijamin dengan deposito berjangka sebesar AS\$18.000.000 dengan jaminan yang didukung oleh mortgage agreement yang ditandatangani pada tanggal yang sama (Catatan 6).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of September 30, 2012:

The Group, together with TMT and all the TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Mandiri on September 12, 2007. It was agreed that Mandiri would consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which had been agreed by TMT and approved by Mandiri. This agreement has been renewed several times, with the latest renewal extending up to September 12, 2013.

SS

- a. On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,000,000. Until September 30, 2012, SS has paid the amount of the total purchase price of US\$5,800,000 (Note 6).
- b. On June 16, 2011, SS, PT Elektrindo Perkasa Utama ("EPU") and Eramas entered into an agreement for a facility to borrow the time deposits amounting to US\$17,800,000 of SS placed in DBS. This facility is available from June 17, 2011. The applicable interest rate on the borrowing is 6% per annum. The borrowing is collateralized by EPU's 51% equity ownership in Eramas and EPU's receivables from Eramas.

On June 17, 2011, SS and Eramas entered into a joint borrowing agreement with DBS to obtain an "Uncommitted Import Usance Letter of Credit" ("L/C") facility with a total facility amount of US\$18,000,000. The loan will be used to finance the purchase of machine related to Eramas's project in Payo Selincah, Jambi and is collateralized by time deposits amounting to US\$18,000,000 which collateral is supported by the mortgage agreement signed on the same date (Note 6).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 12 Juli 2011, SS dan Eramas menandatangani perubahan fasilitas pinjaman dengan total maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$45.000.000. Perubahan tersebut juga mengharuskan SS dan Eramas untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari DBS (Catatan 18) dan mengharuskan Eramas untuk menyediakan tambahan jaminan dengan nilai minimum sebesar AS\$45.000.000. Berdasarkan akta jaminan fidusia, Eramas memberikan jaminan fidusia dengan nilai AS\$45.000.000 berupa mesin. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Juli 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu tiga bulan berikutnya.

Pada tanggal 23 Agustus 2012, Eramas telah melunasi seluruh pinjaman dari DBS. Pada tanggal yang sama, DBS telah melakukan pelepasan hak atas jaminan fidusia Eramas dengan nilai sebesar AS\$45.000.000 berupa mesin.

- c. Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") untuk pengembangan *Mini-hidro Power Plant* dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan maksimum kapasitas 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur. Selanjutnya, SS dan JDG juga melakukan perjanjian para pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek pembangkit tenaga listrik minihidro, yang telah dimulai dari *Joint Operation*, yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture*, yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika telah didirikan oleh SS dan JDG dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012 (Catatan 1c).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

Further on July 12, 2011, SS and Eramas subsequently entered into an Addendum of the Loan Agreement with DBS to increased the principal facility amount to a maximum of US\$45,000,000. The addendum also requires SS and Eramas to maintain certain financial ratios, as also required for long-term bank loan obtained from DBS (Note 18), and Eramas is obliged to provide additional collateral at the minimum of US\$45,000,000. Based on fiduciary deed, Eramas provide fiduciary collateral of US\$45,000,000 in form of machine. This facility is available until July 12, 2012 and extended automatically for another three months.

On August 23, 2012, Eramas has fully paid loan from DBS. On the same date, DBS released Eramas's fiducia collateral of US\$45,000,000 in form of machine.

- c. On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") in the development of a Mini-hydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia. Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing power generation projects minihidro, which started from the Joint Operation, ie pre-development stage to the stage to continue the Joint Venture, which is the formation of limited liability company under the name of PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika has been established by SS and JDG under Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012 (Note 1c).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

- d. Sebelum JOA yang telah ditandatangani, pada tanggal 22 Juli 2010, SS telah menandatangani "Convertible Grant and Option Agreement" ("CGA") dengan International Finance Corporation ("IFC"), dimana IFC sepakat untuk membentuk fasilitas pinjaman "Convertible Grant" ke SS untuk membiayai sebagian pengembangan proyek. IFC adalah yayasan di bawah Grup Bank Dunia yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung investasi energi terbarukan pada negara-negara kelompok International Development Association ("IDA") dan Indonesia.

Bantuan tersebut akan dicairkan sebagian setiap triwulanan dan hanya terbatas pada 50% dari biaya proyek yang dianggarkan dan maksimum sebesar AS\$900.000, dan sisa biaya proyek akan ditanggung bersama oleh SS dan JDG ("Penerima Pinjaman") dengan komposisi 25% untuk masing-masing pihak. Setelah pembangunan proyek selesai, IFC memiliki hak untuk menjadikan pembiayaan tersebut menjadi investasi ekuitas atau perpanjangan bentuk lain dari pembiayaan yang sesuai dengan masing-masing sub-proyek. IFC juga memiliki opsi untuk (i) mengalihkan pinjaman kepada Penerima Pinjaman atau pihak ketiga, (ii) meminta pengembalian bantuan dalam bentuk investasi ekuitas atau pembiayaan jangka panjang yang sesuai untuk masing-masing sub-proyek. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, porsi masing-masing sebesar Rp2,69 miliar (setara dengan AS\$280.750) dan Rp1,72 miliar (setara dengan AS\$189.568) dari biaya pengembangan proyek yang telah dikeluarkan oleh SS dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Lain-lain" (Catatan 15).

PT Pradipa Aryasatya ("PAS")

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat pada tanggal 1 Juni 2011, PAS menyetujui untuk mengambil alih 51,00% kepemilikan saham (diwakili oleh 306 saham) di Eramas dari EPU dengan total harga pembelian sebesar Rp371 juta dan mengambil alih piutang pinjaman pemegang saham EPU dari Eramas sebesar AS\$15.252.000. Pembelian tersebut akan dilakukan dalam 2 tahap sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

- d. Before the JOA was signed, on July 22, 2010, SS has entered into a "Convertible Option Grant and Agreement" ("CGA") with International Finance Corporation ("IFC"), where IFC agreed to establish a "Grant Convertible" facility to a loan to SS to partially finance the development of the projects. IFC is a foundation under a World Bank group which aims to develop and support prospective renewable energy investments in International Development Association ("IDA") countries and Indonesia.

The grant will be disbursed partially on a quarterly basis and shall be limited to 50% of the project cost budgeted and will be totaling only up to US\$900,000, and the remaining project cost will be borne jointly by SS and JDG (together, the "Grantee") with composition of 25% for each party. Upon the completion of the development process of the projects, IFC has the right to make equity investment or extend any other form of financing to the relevant sub-projects. IFC also has the option to (i) transfer its option to the Grantee or a third party, or (ii) reimburse the grant from the equity investment or the long-term financing that it proposes to make in connection with the sub-projects. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the each portion amounting to Rp2.69 billion (equivalent to US\$280,750) and Rp1.72 billion (equivalent to US\$189,568), respectively, of the development cost of the projects which has been paid by SS is recorded as part of "Other Non-current Assets - Others" (Note 15).

PT Pradipa Aryasatya ("PAS")

Based on a conditional share sale and purchase agreement dated June 1, 2011, PAS agreed to take over the 51.00% equity ownership (represented by 306 shares) in Eramas from EPU for a total purchase price of Rp371 million and take over shareholder's loan receivable from Eramas amounting to US\$15,252,000. The purchase will be conducted in 2 phases as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (lanjutan)

- Tahap 1: 240 saham dengan harga pembelian sebesar Rp288 juta (setara dengan 40,00% kepemilikan saham) dan mengambil alih pinjaman pemegang saham sebesar AS\$11.856.000 yang akan dibayarkan setelah proses *due diligence* selesai, atau paling lambat pada tanggal operasi komersial.
- Tahap 2: 66 saham pada total harga pembelian sebesar Rp83 juta (setara dengan 11,00% kepemilikan saham) dan mengambil alih pinjaman pemegang saham sebesar AS\$3.396.000 yang akan dibayarkan satu tahun setelah tanggal operasi komersial.

Jika ada bagian dari ketentuan tersebut tidak terpenuhi atau tidak sesuai sebelum penyelesaian, PAS memiliki pilihan untuk:

- a) Menyesuaikan harga pembelian yang akan ditentukan lebih lanjut, atau
- b) Membatalkan perjanjian dan mendapatkan pengembalian dana atas uang muka transaksi pertama.

Pada tanggal 30 Juli 2012, PAS dan EPU sepakat untuk mengakhiri perjanjian jual beli bersyarat.

ATR

a. Perjanjian Pembangunan Kapal

Pada tanggal 27 Mei 2011, ATR menandatangani perjanjian pembangunan kapal LCT N 11607 Adinda Bella dan N 11608 Adinda Cellina dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Nilai kontrak untuk setiap kapal adalah sebesar AS\$3.965.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, total pembayaran masing-masing sebesar AS\$3.965.000 dan AS\$2.379.000, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" sebagai uang muka pembelian kapal pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Penyelesaian pembangunan LCT diestimasikan pada bulan Oktober dan November 2012. Kontrak pembuatan kapal ini dibiayai dengan pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 18).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (continued)

- Phase 1: 240 shares at a total purchase price of Rp288 million (equivalent to 40,00% shares ownership) and take over of the shareholder's loan amounting to US\$11,856,000, which will be paid after the due diligence process is completed or at the latest, on the commercial operation date.
- Phase 2: 66 shares at a total purchase price of Rp83 million (equivalent to 11.00% shares ownership) and take over of the shareholder's loan amounting to US\$3,396,000, which will be paid one year after the commercial operation date.

If any such provision is not met or is not appropriate before the settlement, PAS has the option to:

- a) Adjust the purchase price that will be determined further, or;
- b) Cancel the agreement and get a refund for the first transaction downpayment.

On July 31, 2012, PAS and EPU agreed to terminate the conditional share sale and purchase agreement.

ATR

a. Shipbuilding Contracts

On May 27, 2011, ATR entered into a contract with PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) for the latter to build the LCT N 11607 Adinda Bella and N 11608 Adinda Cellina vessels. The total contract price for each vessel amounted to US\$3,965,000 excluding tax and other expenses. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, total payments for the contract price amounted to US\$3,965,000 and US\$2,379,000, respectively, is presented as part of "Fixed Assets" as advance for purchase of vessels in the consolidated statements of financial position. The completion of building the LCT is estimated in October and November 2012. This shipbuilding contract is financed with loan from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 18).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR (lanjutan)

b. Fasilitas Jaminan

Berdasarkan perjanjian No. 071/FA/ANZ/V/2011 tanggal 11 Mei 2011, ATR memperoleh fasilitas obligasi dari ANZ untuk memfasilitasi proses tender dan pengiriman kapal melalui penerbitan *performance bond*, *bid bond* dan *customs bond* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$750.000, tanpa jaminan. Periode maksimum untuk setiap instrumen jaminan yang dikeluarkan oleh ANZ adalah satu tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2012 dan telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, ATR telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar AS\$682.216 dan AS\$543.976.

TIA

a. Kontrak Jual Beli Batubara

Pada tanggal 13 Juli 2012, TIA menandatangani kontrak jual beli batubara dengan AVRA Commodities Pte. Ltd., untuk penjualan batubara sebesar 15.000.000MT. Kontrak tersebut adalah untuk periode pengapalan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak bulan Juli 2012 sampai dengan bulan Juli 2017.

b. Pembangunan Jetty

Pada tanggal 11 Januari 2011, TIA menandatangani kontrak untuk pembangunan jetty dengan PT Bangun Arta Utama di Desa Sebampan, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Nilai kontrak sebesar Rp53 miliar (sebelum PPN). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan masing-masing mencapai 37% dan 35%, dan TIA telah mengakui masing-masing sebesar Rp19,76 miliar (equivalent to AS\$2.188.232) dan Rp18,69 miliar (equivalent to AS\$2.070.310) dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR (continued)

b. Bond Facility

Based on agreement No.071/FA/ANZ/V/2011 dated May 11, 2011, ATR obtained a bond facility from ANZ to facilitate the tender process and delivery of vessel through the issuance of *performance bond*, *bid bond* and *customs bond* for a maximum amount of US\$750,000, which is unsecured. The maximum period for each guarantee instrument issued by ANZ is one year. This facility valid until February 15, 2012 and has been extended for one year. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, ATR has used the facility amounted to US\$682,216 and US\$543,976, respectively.

TIA

a. Sales Purchase Contract of Coal

On July 13, 2012, TIA has signed a sale and purchase contract of coal with AVRA Commodities Pte. Ltd., to deliver 15,000,000MT of coal. The contract stipulates the shipping period of 5 (five) years starting from July 2012 until July 2017.

b. Construction of Jetty

On January 11, 2011, TIA signed a contract with PT Bangun Arta Utama for the construction of a jetty at Sebampan Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan. The contract price is Rp53 billion (before VAT). As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the completion of the construction is around 37%, and 35%, respectively, and TIA has already recognized Rp19.76 billion (equivalent to US\$2,188,232) and Rp18.69 billion (equivalent to US\$2,070,310), respectively, of the contract price, is recorded as construction in progress, which is presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

c. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya pemeliharaan sebagai berikut: (i) jalan hauling sebesar AS\$0,067/MT/KM dan (ii) jalan Minamas Rp71 juta per bulan. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$1.909.067 dan Nihil, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi (biaya royalti) sebesar 4% sampai 5% dari nilai penjualan, disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, iuran eksploitasi (biaya royalti) yang telah dibebankan pada operasi periode berjalan masing-masing sebesar AS\$5.481.069 dan AS\$2.937.019.

d. Fasilitas *Uncommitted Treasury Line*

Pada 25 April 2012, TIA mendapatkan fasilitas "*Uncommitted Treasury Line*" dari Mandiri sebesar AS\$8.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 24 April 2013. Pada tanggal 30 September 2012, TIA belum menggunakan fasilitas tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

c. Coal Hauling Road Maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay maintenance fees as follows: (i) hauling road amounting to US\$0.067/MT/KM and (ii) Minamas road amounting to Rp71 million per month. For the nine months ended September 30, 2012 and 2011, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$1,909,067 and Nil, respectively, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

c. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees (royalty fee) ranging from 4% to 5% of sales, the fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

For the nine months ended September 30, 2012 and 2011, exploitation fees (royalty fee) charged to operations amounted to US\$5,481,069 and US\$2,937,019, respectively.

d. Uncommitted Treasury Line Facility

On April 25 2012, TIA obtained "Uncommitted Treasury Line" facility from Mandiri amounting to US\$8,000,000 and will expire on April 24, 2013. On 30 September 2012, TIA has not used the facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% sampai 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi (biaya royalti) disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar A\$145.894 dan Nihil.

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara No. 001/BEL-TBU/PERJ/II/2012 tanggal 1 Februari 2012 di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi 582.000MT dengan pedoman rasio pengupasan 4:1 MT, sehingga jumlah material adalah 2.328.000 Bank Cubic Meter ("BCM") dalam waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.

MIFA

a. Pembangunan Barge Loading Conveyor System

Pada tanggal 10 Mei 2012, MIFA menandatangani kontrak untuk pembangunan Barge Loading Conveyor System dengan PT Bangun Artha Utama dengan nilai kontrak sebesar AS\$40.874.326 (sebelum PPN). Pada tanggal 30 September 2012, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 10,54% dan MIFA telah membayar AS\$5.195.943 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian dan uang muka pekerjaan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, net of selling expenses. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income.

For the nine months ended September 30, 2012 and 2011, exploitation fees charged to operations amounting to US\$145,894 and Nil, respectively.

b. Coal Mining Service Agreement

BEL entered into an agreement for coal mining service No. 001/BEL-TBU/PERJ/II/2012 dated February 1, 2012 in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities targeted to produce up to 582,000MT with stripping ratio of 4:1 MT so that total material is 2,328,000 Bank Cubic Meter ("BCM") within 3 years from July 1, 2011 until June 30, 2014.

MIFA

a. Construction of Barge Loading Conveyor System

On May 10, 2012, MIFA signed a contract with PT Bangun Artha Utama for the construction of Barge Loading Conveyor System with a contract price of US\$40,874,326 (before VAT). As of September 30, 2012, the completion of the construction is around 10.54% and MIFA has already paid US\$5,195,943 of the contract price. The construction is recorded as construction in progress which presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA ("Bulk") dimana CK digugat oleh Bulk melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. menyatakan bahwa gugatan Bulk dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan.
- b. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk, terkait wanprestasi yang dilakukan Bulk dalam melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan CK sebesar AS\$7.100.000 dan Rp3,80 miliar berdasarkan kontrak jasa penambangan batubara pada tanggal 20 Februari 2007 antara CK dan Bulk yang mana diakhiri oleh CK pada tanggal 24 Juni 2008. Merujuk kepada Keputusan MA No. 396/PDT.SUS/2010, MA membuat keputusan yang mengabulkan permohonan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan membatalkan keputusan pembatalan yang dibuat oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses Peninjauan Kembali atas Putusan MA yang diajukan oleh CK pada tanggal 22 Juli 2011.
- c. CK juga terlibat dalam sengketa hukum terkait dengan kepemilikan dua bidang tanah yang berlokasi di Mantewe, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan total luas 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mendaftarkan gugatan terhadap para tergugat PT Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmawan di Pengadilan Negeri Kotabaru, dengan isi gugatan (i) kerugian material sebesar Rp358,80 miliar dan Rp3,12 miliar serta (ii) kerugian moral yang diderita oleh penggugat sebesar Rp10 miliar.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA ("Bulk") whereby CK was sued by Bulk in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G.2010/PN.Jak.Sel., stated that the Bulk lawsuit and CKB's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal in High Court of Jakarta. Until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in appeal process in the High Court of South Kalimantan.
- b. CK is involved in litigation proceedings with Bulk, in relation to Bulk's default payment for the works have been done by CK amounting to US\$7,100,000 and Rp3.80 billion under a coal mining services contract dated February 20, 2007 between CK and Bulk which was terminated by CK on June 24, 2008. Pursuant to Supreme Court's ("SC") Decision No. 396/PDT.SUS/2010, the SC decided in favor of Badan Arbitrase Nasional Indonesia's request and cancelled the annulment of the decision of the South Jakarta District Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in the process of Judicial Review of the SC based on a request for review submitted by CK on July 22, 2011.
- c. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmawan as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358.80 billion and Rp3.12 billion and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Proses Litigasi (lanjutan)

Penggugat menuntut agar CK menghentikan aktivitas penambangan di bidang tanah yang menjadi sengketa hingga pengadilan mengeluarkan keputusan atas gugatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan.

- d. TIA terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berada didalam area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Froperi (sebuah organisasi massa setempat) selaku penggugat mendaftarkan gugatan kepada, salah satunya, TIA di Pengadilan Negeri Kotabaru. Penggugat meminta TIA melepaskan tanah yang menjadi sengketa untuk dikembalikan kepada masyarakat. Pada bulan November 2011, Pengadilan Negeri Kotabaru telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat. Terhadap putusan tersebut, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 14 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan mengeluarkan putusan No. 28/PDT/2012/PT.BJM yang menolak gugatan.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Kas dan setara kas	788.315	82.218.934
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	729	76.104
Piutang usaha	329.962	34.414.075
Piutang non-usaha	25.750	2.685.661
Pajak dibayar di muka	259	26.981
Aset lancar lainnya	5.091	530.954
Taksiran tagihan pajak	183.897	19.179.922
Aset tidak lancar lainnya	18.944	1.975.776
Sub-total	1.352.947	141.108.407

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations (continued)

The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. Until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in appeal process in the High Court of South Kalimantan.

- d. TIA is involved in a legal proceeding in connection with the land ownership rights within TIA's concession area. In January 2011, Fropery (a local mass organization) as the plaintiff filed a lawsuit against TIA, among other defendants, with the District Court of Kotabaru. The plaintiff also seeks TIA's relinquishment of the disputed land to the community. On November 2011, the District Court of Kotabaru has rejected the lawsuit. Upon The verdict, plaintiff appealed to the High Court of South Kalimantan. On May 14, 2012, the High Court of South Kalimantan has rejected the lawsuit on it's decision letter No. 28/PDT/2012/PT.BJM.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Assets		
Cash and cash equivalents	1.297.302	143.063.707
Restricted cash and cash equivalent	2.030	223.857
Trade receivables	393.605	43.405.949
Non-trade receivables	27.625	3.046.478
Prepaid tax	21.836	2.408.023
Others current assets	39.443	4.349.667
Estimated claim for tax refund	52.521	5.791.941
Others non-current assets	5.498	606.258
Sub-total	1.839.860	202.895.881

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (lanjutan)

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah (lanjutan)				
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	146.095	15.237.284	134.419	14.823.458
Utang usaha	539.911	56.311.130	708.784	78.163.266
Utang non-usaha	23.802	2.482.436	46.696	5.149.499
Utang pajak	36.808	3.839.017	23.230	2.561.785
Biaya yang masih harus dibayar	59.019	6.155.564	173.815	19.167.924
Utang bank jangka panjang	1.409.373	146.993.455	1.016.986	112.151.041
Utang sewa pembiayaan	108.378	11.303.503	50.036	5.517.842
Sub-total	2.323.386	242.332.389	2.153.966	237.534.815
Liabilitas dalam Rupiah, neto	970.439	101.223.982	314.106	34.638.934

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah (continued)					
Liabilities					Liabilities
Short-term bank loans					Short-term bank loans
Trade payables					Trade payables
Non-trade payables					Non-trade payables
Tax payable					Tax payable
Accrued expenses					Accrued expenses
Long-term bank loans					Long-term bank loans
Obligations under finance lease					Obligations under finance lease
Sub-total					Sub-total
Liabilities in Rupiah, net					Liabilities in Rupiah, net

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Euro Eropa				
Aset				
Kas dan setara kas	99.747	129.078	55.824	72.267
Liabilitas				
Utang usaha	1.487.372	1.924.735	1.157.582	1.498.551
Liabilitas dalam Euro, neto	1.387.625	1.795.657	1.101.758	1.426.284
Mata uang asing lainnya				
Aset				
Kas dan setara kas		43		73.420
Piutang usaha		121.564		147
Aset lancar lainnya		-		6.902
Sub-total		121.607		80.469
Liabilitas				
Utang usaha		2.020.913		1.701.835
Beban yang masih harus dibayar		-		1.015
Sub-total		2.020.913		1.702.850
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya, neto		1.899.306		1.622.381

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
European Euro					
Asset					Asset
Cash and cash equivalents					Cash and cash equivalents
Liability					Liability
Trade payables					Trade payables
Liability in Euro, net					Liability in Euro, net
Other foreign currencies					Other foreign currencies
Assets					Assets
Cash and cash equivalents					Cash and cash equivalents
Trade receivables					Trade receivables
Other current assets					Other current assets
Sub-total					Sub-total
Liability					Liability
Trade payables					Trade payables
Accrued expenses					Accrued expenses
Sub-total					Sub-total
Liability in other foreign currencies, net					Liability in other foreign currencies, net

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya diperkirakan dengan menggunakan metode penilaian.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of unquoted available-for-sale financial asset is estimated using appropriate valuation techniques.
- The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- The fair values of non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	107.261.607	184.017.455	48.163.608	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	76.104	20.575.301	848.182	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	226.492.262	155.006.107	109.580.470	Trade receivables
Piutang non-usaha	5.568.408	17.858.205	1.106.662	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	530.954	399.375	81.415	Other current assets
Total Aset Keuangan Lancar	339.929.335	377.856.443	159.780.337	Total Current Financial Assets

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>				<u>Non-current Financial Assets</u>
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>				<i><u>Loans and receivables</u></i>
Aset tidak lancar lainnya	1.975.775	1.437.774	929.388	<i>Other non-current assets</i>
<i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i>				<i><u>Financial asset available-for-sale</u></i>
Investasi pada entitas Asosiasi (Catatan 10)	6.234.856	6.592.385	-	<i>Investments in associated company (Note 10)</i>
Total Aset Keuangan	348.139.966	385.886.602	160.709.725	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				<u>Current Financial Liabilities</u>
<i><u>Utang dan pinjaman</u></i>				<i><u>Loans and borrowings</u></i>
Utang bank jangka pendek	48.488.687	54.460.948	32.500.056	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	158.062.466	153.882.417	141.312.757	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	5.298.896	6.567.876	4.284.618	<i>Non-trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	38.009.528	25.574.699	31.379.157	<i>Accrued expenses</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of:</i>
Utang bank jangka panjang	71.382.520	51.888.584	14.660.549	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	59.966.504	44.005.149	32.165.610	<i>Finance lease payables</i>
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	381.208.601	336.379.673	256.302.747	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>				<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<i><u>Utang dan pinjaman</u></i>				<i><u>Loans and borrowings</u></i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang	317.420.220	312.213.975	79.611.278	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	146.952.255	80.919.544	41.061.617	<i>Finance lease payables</i>
Utang usaha	-	-	6.276.832	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3.932.933	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	464.372.475	393.133.519	130.882.660	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	845.581.076	729.513.192	387.185.407	Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang sewa pembiayaan, dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and non-trade payables, finance lease payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, and other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 36.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, dan Euro menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For obligations under finance lease and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are presented in Note 36.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States Dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	48.488.687	-	-	48.488.687	Short-term bank loans
Utang usaha	158.062.466	-	-	158.062.466	Trade payables
Utang non-usaha	5.298.896	-	-	5.298.896	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	38.009.528	-	-	38.009.528	Accrued expenses
Sub-total	249.859.577	-	-	249.859.577	Sub-total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalents, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Notes 5 and 6.

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2012 based on contractual undiscounted payments to be made (excluding interest payments):

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang*	72.979.183	98.148.495	220.864.810	391.992.488	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	59.966.504	54.803.452	92.148.803	206.918.759	Obligations under finance lease*
Sub-total	132.945.687	152.951.947	313.013.613	598.911.247	Sub-total
Total	382.805.264	152.951.947	313.013.613	848.770.824	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi				(3.189.748)	Unamortized transaction cost
Neto				845.581.076	Net

*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

* including current maturities

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena Perusahaan menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

39. MINING REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area.

The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides for a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because the Company provides mining contractor services to third parties and its affiliates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

a. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi selanjutnya mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO"). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2012, TIA, MIFA dan BEL tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA, MIFA dan BEL terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

39. MINING REGULATIONS (continued)

**a. Ministerial Regulation No. 28/2009
(continued)**

The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or "DMO"). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2012 DMO, TIA, MIFA and BEL is not required to fulfill DMO. However, TIA, MIFA and BEL is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan pemilik IUP dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

39. MINING REGULATIONS (continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA is still studying the impact of the above regulation on its operations.

d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and IUP holder capability to build processing and/or refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Sampai dengan tanggal 30 September 2012, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi tambang dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau memiliki modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

39. MINING REGULATIONS (continued)

d. Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the Related Government Regulations (continued)

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

As of September 30, 2012, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

40. RECLAMATION GUARANTEE

On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration corresponding to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company either is a publicly listed company or has paid-up capital of at least US\$25,000 as stated in the audited financial statements. If in the form of a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq of the relevant company with a duration corresponding to the mine closure schedule.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, TIA telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan sejumlah AS\$764.389 dan sebesar AS\$118.268.

Pada 30 September 2012, MIFA dan BEL sedang dalam proses menyediakan jaminan reklamasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No.18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

TIA provided a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, TIA had placed reclamation guarantees in the form of warranties amounting to US\$764,389 and US\$ 118,268, respectively.

On 30 September 2012, MIFA and BEL is in the process of providing reclamation guarantees in accordance with applicable regulations.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, requirements, among others, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited), December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2011/ September 30, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Perolehan aset tetap dengan: Utang sewa pembiayaan	105.962.437	37.489.082	Acquisition of fixed assets under: Finance lease payables
Utang usaha	34.910.117	26.239.838	Trade payables
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	8.832.468	-	Realization of advances for purchases of fixed assets
Konversi OWK menjadi modal saham	-	79.992.678	Conversion of MCBs to share capital

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian periode 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2012 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2012 consolidated financial statements as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	403.858.609	406.795.628	Cost of goods sold and services
Beban penjualan, umum dan administrasi	63.990.372	61.053.353	Selling, general and administrative expenses

Reklasifikasi tersebut di atas agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2012.

The above reclassification to conform with the 2012 consolidated financial statements presentation.